

Based on English Learning Standart



OTODIDAK JAGO KUASAI BAHASA INGGRIS DARI NOL

**CARA BELAJAR BAHASA INGGRIS SECARA OTODIDAK
SUPER LENGKAP & PRAKTIS**

WAHIDA MURRISKA

PENULIS BUKU REFERENSI BAHASA INGGRIS BESTSELLER



OTODIDAK JAGO KUASAI BAHASA INGGRIS DARI NOL

Penyusun : Wahidah Murriska
Layout & ilustrasi : Garda Cendekia
Cover : Dare Design

Cetakan V, 2023

ISBN : 978-623-5887-19-7
216lm
13x19cm
Diterbitkan oleh
Garda Cendekia

Krikilan RT/RW 05/22 Sariharjo,
Ngaglik, Sleman
D. I. Yogyakarta 55581

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

All rights reserved. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran Pasal 72 UU Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sesuatu ciptaan barang atau hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	iii
BAGIAN 1: GRAMMAR I	9
1. Sintaksis.....	4
2. Bentuk jamak.....	5
3. Kata ganti.....	6
4. Kata kerja	7
BAGIAN 1: GRAMMAR I	9
Parts of Speech.....	9
1. VERBS.....	21
1.1 Infinitives: Bentuk Dasar suatu Verb.....	22
1.2 Verb Conjugation	28
1.3 Tenses (Verb System)	29
1.4. Moods (Verb System)	48
1.5. Jargon Verbs.....	66
1.6. Auxiliary Verbs (To be, to do, to have).....	70
1.7. Modal Verbs.....	72
2. NOUNS	76
2.1. Concrete Noun	76
2.2. Abstract Noun.....	77



2.3. Countable Noun	78
2.4. Uncountable noun	79
3. ARTICLES (A, AN, SOME, THE)	82
3.1. Definite Article: The.....	83
3.2. Indefinite articles: A, An, Some.....	84
4. PRONOUNS	86
4.1. Subject Pronouns.....	87
4.2. Object Pronouns	89
4.3. Possessive Pronouns	90
4.4. Reflexive Pronoun	92
4.5. Relative pronouns.....	94
5. CONJUNCTIONS.....	98
5.1. Coordinating Conjunction.....	98
5.2. Correlative Conjunction.....	102
5.3. Subordinating Conjunction.....	108
6. ADJECTIVES.....	111
7. ADVERBS	113
7.1. Adverb of Time	114
7.2. Adverb of Place	114
7.3. Adverb of Manner.....	114
7.4. Adverb of Frequency.....	115
8. PREPOSITIONS.....	116
8.1. Preposition of Time	117
8.2. Preposition of Place.....	120



BAGIAN 2: GRAMMAR II.....	127
1. PASSIVE VOICE	128
1.1. Simple Present.....	129
1.2. Present Continuous	131
1.3. Present Perfect.....	132
1.4. Past Simple.....	133
1.5. Past Continuous	134
1.6. Future Tense	135
1.7. Modal Auxiliary.....	136
2. ASKING WH QUESTIONS.....	137
2.1. Simple Present Question	138
2.2. Simple Past Question	140
2.3. Present Continuous Question	142
2.4. Past Continuous Question	143
2.5. Future Question	145
3. WORD ORDER.....	147
3.1. Word Order in Positive Sentence.....	147
3.2. Word Order in Negative Sentence	151
3.4. Word Order in Subordinate Sentence	155
3.5. Position of Time Expression	156
3.6. Position of Adverbs	157
4. DIRECT & INDIRECT OBJECT	159
4.1. Direct Object.....	159
4.2. Indirect Object.....	159

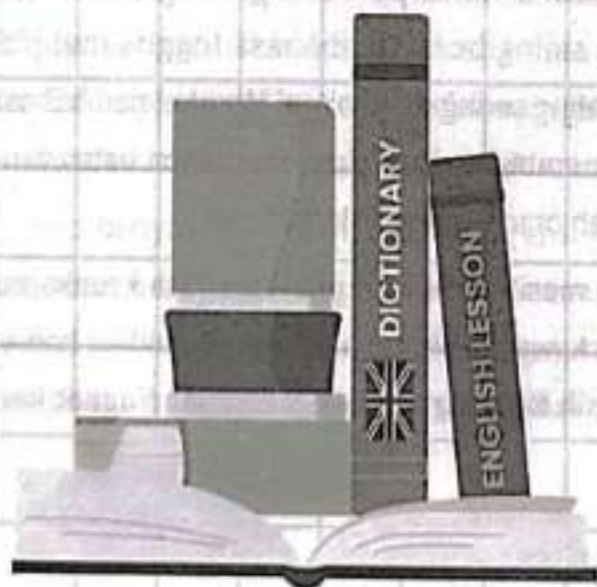


5. THERE & IT	160
5.1. Pemakaian dalam Bahasa Inggris vs Bahasa Indonesia.....	160
5.2. Cara Pemakaian	160
5.3. Cara Pemakaian Berdasarkan Tenses	164
6. ELLIPTICAL	170
6.1. Kalimat Positif.....	170
6.2. Kalimat Negatif.....	174
7. COMPARISON & SUPERLATIVES	178
7.1. Adjective.....	178
7.2. Adverb	187
8. PHRASAL VERBS	191
8.1. What are phrasal verbs	191
8.2. Why do you need to learn it.....	191
8.3. List of most common used phrasal verbs	191
8.4. Separable & inseparable phrasal verbs	203
Daftar Pustaka	205
Profil Penulis.....	206



BAGIAN 0

INTRODUCTION





Buku ini ditujukan buat kamu yang pengen belajar bahasa Inggris. Aku nulis buku ini untuk memudahkan kamu belajar bahasa Inggris. Buku ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi Parts of Speech yang dibagi menjadi delapan bagian, yaitu noun, pronoun, verb, adjective, adverb, conjunction, preposition dan interjection. Sedangkan bagian kedua terdiri dari passive voice, asking wh-question, word order, phrasal verb, there & it, elliptical dan comparison. Buku ini tidak dimaksudkan untuk dibaca dari awal sampai akhir. Buku ini dimaksudkan agar kamu kembali buku ini setiap kali kamu menemukan sesuatu. Bab grammar itu adalah referensi untuk kalian supaya pengetahuan kalian tentang grammar bisa terjelaskan dan terkotak-kotak.

Di era global seperti sekarang ini, kita harus bisa menguasai bahasa Inggris agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Saat orang-orang dari bangsa yang berbeda saling bertemu, bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling sering digunakan. Mempelajari bahasa Inggris dapat membuka akses akan aset tanpa batas yang dibutuhkan oleh orang-orang di Indonesia.

Indonesia masih di bawah nilai rata-rata kecakapan Bahasa Inggris kawasan Asia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih kesulitan untuk mengejar tingkat kec-



akapan berbahasa Inggris. Salah satu alasannya adalah metode belajar mengajar yang hanya berorientasi pada materi di kelas dan tidak mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pelajar Indonesia membutuhkan efektivitas dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Kemahiran berbahasa Inggris memiliki korelasi dengan penghasilan individu yang diukur berdasarkan pendapatan per kapita negara. Semakin tinggi tingkat kemampuan Bahasa Inggris suatu negara, maka semakin besar pula rata-rata pendapatan penduduk di negara tersebut. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak pemimpin yang membangun hubungan internasional dan mendirikan perusahaan internasional. Hal ini diiringi dengan transisi dalam industri yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mendorong kebutuhan SDM berkualitas, salah satunya memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang lebih baik. Memiliki kemahiran berbahasa Inggris akan memberikan peluang bagi kita untuk mengakses berbagai ide, studi kasus, atau jaringan yang lebih luas.

Ada banyak cara menyenangkan untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris. Hal pertama yang perlu kamu lakukan adalah mengubah pengaturan Bahasa di smartphone ke dalam Bahasa Inggris. Biasakan diri untuk



membaca instruksi penggunaan dan keterangan di ponsel dalam bahasa yang ingin kamu kuasai. Yang kedua adalah biasakan nonton film barat dengan subtitle Bahasa Inggris. Kamu bisa belajar berbagai macam kosakata dan tenses lewat subtitle tadi. Yang ketiga, bacalah novel Bahasa Inggris dengan cerita dan tata Bahasa yang ringan. Keempat, cobalah menghayati lagu berbahasa Inggris. Cari liriknya dan pelajari maknanya. Kelima, coba berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan temanmu. Yang terakhir, kamu bisa belajar Bahasa Inggris melalui instruksi dalam game online.

Bahasa Inggris itu mempunyai **struktur tata bahasa yang sangat berbeda** dengan bahasa Indonesia. Karena perbedaan Bahasa Inggris & Bahasa Indonesia yang sangat banyak, seringkali, menerjemahkan kata per kata itu artinya bakal beda jauh.

Yuk kita lihat apa bedanya!

1. Sintaksis

Yang pertama adalah sintaksisnya. Sintaksis adalah susunan kata-kata dalam kalimat. Dalam bahasa Inggris, kalimat tanya diawali dengan 5W1H (who, what, when, where, why, how). Contohnya:



- What is your name?
- Where do you live?

Dalam bahasa Indonesia, kalimat tanya diawali dengan subyek. Contohnya:

- Namamu siapa?
- Kamu tinggal dimana?

Dalam bahasa Inggris, kata sifat berada sebelum kata benda. Contohnya:

- Beautiful girl
- Handsome man

Dalam bahasa Indonesia, kata benda berada sebelum kata sifat. Contohnya:

- Cewek cantik
- Cowok ganteng

2. Bentuk jamak

Dalam bahasa Inggris, menyatakan bentuk jamak dengan tambahan -s atau -es. Contohnya: books, bags, tables, chairs, glasses.

Ada beberapa kosakata jamak yang mengalami perubahan bentuk. Contohnya:



- Knife – Knives
- Woman – Women
- Man – Men
- Child – Children
- Mouse – Mice
- Person – People
- Tooth – Teeth

Lalu ada yang tidak perlu diganti. Contohnya: sheep, deer, fish

Dalam bahasa Indonesia, menyatakan bentuk jamak dengan pengulangan. Contohnya: buku-buku, tas-tas, meja-meja, kursi-kursi, gelas-gelas.

3. Kata ganti

Dalam bahasa Inggris, terdapat perubahan kata ganti orang tunggal saat menjadi subjek atau objek. Contohnya:

- She buys fruit.
- Father gives her much money.

Pada contoh pertama, menggunakan kata “she” karena posisinya sebagai subjek.

Pada kalimat kedua, berubah menjadi “her” karena posisinya sebagai objek.



Dalam bahasa Indonesia, kata ganti orang tunggal tidak mengalami perubahan. Contohnya:

- Dia (perempuan) membeli buah.
- Ayah memberi dia (perempuan) banyak uang.

4. Kata kerja

Dalam bahasa Inggris, terdapat perubahan kata kerja sesuai dengan waktu terjadinya peristiwa tersebut dan juga subjeknya. Contohnya:

- I studied English.
- She is studying English.
- We will study English.
- He studies English.
- She has studied English.
- They have studied English.

Dalam bahasa Indonesia, tidak ada perubahan. Contohnya:

- Aku dulu belajar bahasa Inggris.
- Dia (perempuan) sedang belajar bahasa Inggris.
- Kami akan belajar bahasa Inggris.
- Dia (laki-laki) belajar bahasa Inggris.
- Mereka sudah belajar bahasa Inggris.



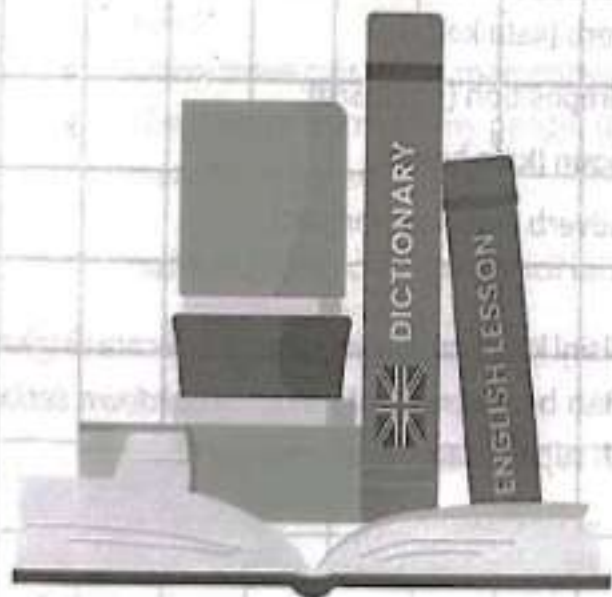
Aku bukanlah penggemar grammar. Tapi sebagai pencinta bahasa, so pasti aku berkali-kali harus bertemu grammar di setiap bahasa asing yang kupelajari. Maka dari itu, di bab ini, aku men-struktur cara belajar grammar yang sistematis, dan bakal ngebantu kamu untuk men-tackle gramar. Pastinya kalau kamu udah belajar grammar, banyak teori-teori grammar yang melayang-layang di kepala kamu. Dengan cara yang terstruktur ini, aku akan mengorganisir dan menempatkan grammar yang mudah dipahami.



BAGIAN I

GRAMMAR I

Parts of Speech





Part of speech adalah bagian-bagian yang digunakan untuk membentuk sebuah kalimat dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia "parts of speech" adalah kategori kata. Aku sering menyebutnya kelas kata.

Kenapa perlu mempelajari parts of speech?

Parts of speech perlu dipelajari agar memudahkan kita belajar membuat kalimat sendiri dalam bahasa Inggris. Dengan mengetahui peran/fungsi setiap kata, kamu bisa paham kalimatnya dan bisa menyusun kalimat dengan benar kedepannya. Part of speech juga menunjukkan kita bagaimana kata-kata tersebut terhubung satu sama lain.

Contohnya:

My uncle arrived in Surakarta yesterday.

(Pamanku datang ke Surakarta kemarin)

My : pronoun (Kata ganti)

Uncle : noun (kata benda)

Arrived : verb (kata kerja)

In : preposition (preposisi)

Surakarta : noun (kata benda)

Yesterday : adverb (kata keterangan)

Tenang, disini kita akan bahas satu-satu secara singkat. Di beberapa Bab berikutnya, kita akan *breakdown* setiap parts of speech supaya kamu lebih mengerti!



Ada 8 bagian dari parts of speech, yaitu:

- CORE (Noun, Verbs, Pronouns)
- MODIFIERS (Adverbs, Adjectives)
- JOINERS (Conjunctions, Prepositions, Interjections)

Kita langsung bahas aja ya, gimana cara ngapalin 8 parts of speech tersebut.

Let's get to it!

1. Noun (Kata benda)

Kata benda adalah kata yang digunakan untuk menamai suatu benda baik abstrak maupun kongkrit. Abstrak merupakan benda yang tidak bisa dirasakan oleh indra manusia seperti *happiness*, *love*, *air* dan sebagainya. Sedangkan kongkrit adalah benda yang bisa dirasakan oleh indra manusia seperti *book*, *table*, *chair*, *bag*, *pencil*, *car* dan sebagainya. Contohnya:

- I'm writing a book. (Aku sedang menulis sebuah buku)
- I have three cars. (Aku mempunyai tiga mobil)
- She always borrows my pencil. (Dia (♀) Selalu meminjam pensil)

Nah kata *book*, *cars*, dan *pencil* ini adalah noun.



2. Verb (Kata kerja)

Ini adalah kata yang menyatakan suatu aktifitas, Verb dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Main verbs, (Kata kerja utama)
seperti eat, drink, walk, dan sebagainya.

Biar kamu lebih ngerti lagi kita liat contoh di bawah ini:

- Nana is teaching English.
- Naya can play basketball.
- Nala speaks English fluently.

Nah kata *teach*, *play* dan *speak* ini adalah verb.

- b. Auxiliary/Helping verbs (Kata kerja bantu),

Kata kerja Bantu adalah konsep yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia. Fungsi auxiliary verbs adalah melengkapi makna dari Main Verb. seperti to be, to have, to do.

- c. Modal Verbs

Modal verbs mengekspresikan suatu kebutuhan atau keinginan.

Contoh modal verbs: could, would, might, can, will



3. Pronoun (Kata ganti)

Kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan benda, meliputi *they, we, I, you, she, he* dan *it*. Kata bantu dipakai untuk menghindari repetisi.

Misalnya "Nina is a teacher. Nina is very young." Nah, kalau pakai Nina dua kali rasanya repetitif banget kan? Dengan mengganti Nina dengan pronoun, flow nya akan terdengar lebih enak.

"Nina is a teacher and *she* is very young."

Nah kata *she* ini menggantikan *Nina*.

Pronouns juga dibagi berbagai tipe: Subject pronouns, object pronouns, possessive pronouns dan reflexive pronouns.

4. Adjective (Kata sifat)

Kata sifat adalah kata yang berfungsi untuk menerangkan noun atau pronoun yang dapat berupa orang, binatang, benda atau tempat.

Biar kamu lebih ngerti lagi kita liat contoh di bawah ini:

- My girlfriend is beautiful (Pacarku cantik)
- Her cat is fat! (Kucing dia gendut)

- This book is really boring (buku ini membosankan banget)

Jadi dari contoh pertama diatas, "My girlfriend is beautiful" menjelaskan kalau kata *beautiful* ini mendeskripsikan Noun *My girlfriend* (pacarku).

Terus buat contoh yang kedua "Her cat is fat", ini menjelaskan kalau kata *fat* ini mendeskripsikan *cat*.

Oke. Biar lebih paham kita bahas contoh yang ketiga.

Contoh ketiga ini sama dengan contoh pertama dan kedua. Dimana kata *boring* mendeskripsikan *the book*.

Udah mulai ngerti kan?

Nah, berikut adalah daftar beberapa kata sifat yang paling sering digunakan dalam Bahasa Inggris. Bakal berguna banget deh kalau kamu ingat kata-kata ini!

- | | |
|--------------|---------------|
| 1. Amazing | : Menakjubkan |
| 2. Angry | : Marah |
| 3. Awful | : Mengerikan |
| 4. Bad | : Buruk |
| 5. Beautiful | : Cantik |
| 6. Big | : Besar |
| 7. Bitter | : Pahit |
| 8. Black | : Hitam |
| 9. Blue | : Biru |
| 10. Bored | : Bosan |
| 11. Brave | : Berani |



12. Brief	: Singkat	brif	24
13. Bright	: Cerah	braut	25
14. Busy	: Sibuk	bisib	26
15. Calm	: Tenang	kalma	27
16. Careful	: Hati-hati	karful	28
17. Cheap	: Murah	tsheapa	29
18. Clean	: Bersih	klina	30
19. Clear	: Jelas	klara	31
20. Clever	: Pintar	kliva	32
21. Cold	: Dingin	kalda	33
22. Comfortable	: Nyaman	komfai	34
23. Confident	: Percaya diri	konfai	35
24. Dark	: Gelap	dar	36
25. Delicious	: Enak	delis	37
26. Delightful	: Menyenangkan	delaitful	38
27. Different	: Beda	difarent	39
28. Difficult	: Sulit	difisult	40
29. Dirty	: Kotor	diri	41
30. Dry	: Kering	drai	42
31. Easy	: Gampang	ei	43
32. Envy	: Iri hati	envi	44
33. Expensive	: Mahal	ekspen	45
34. False	: Salah	falsu	46
35. Fast	: Cepat	fast	47
36. Fat	: Gemuk	fat	48
37. Free	: Bebas/ Gratis	frei	49
38. Fresh	: Segar	fresh	50
39. Friendly	: Ramah	frendli	51



40. Full	: Penuh
41. Funny	: Lucu
42. Gloomy	: Murung
43. Good	: Bagus
44. Great	: Hebat
45. Handsome	: Ganteng
46. Happy	: Senang
47. Hard	: Keras
48. Healthy	: Sehat
49. Heavy	: Berat
50. High	: Tinggi
51. Hot	: Panas
52. Huge	: Besar
53. Hungry	: Lapar
54. Important	: Penting
55. Impossible	: Mustahil
56. Interesting	: Menarik
57. Juicy	: Berair
58. Kind	: Baik hati
59. Large	: Besar
60. Late	: Telat
61. Lazy	: Malas
62. Long	: Panjang
63. Loud	: Keras
64. Low	: Rendah
65. Messy	: Berantakan
66. Narrow	: Sempit
67. Natural	: Alami



68. Naughty	: Nakal
69. New	: Baru
70. Nice	: Baik
71. Old	: Tua/ Lama
72. Perfect	: Sempurna
73. Polite	: Sopan
74. Pretty	: Cantik
75. Red	: merah
76. Rich	: Kaya
77. Sad	: Sedih
78. Safe	: Aman
79. Short	: Pendek
80. Sick	: Sakit
81. Sleepy	: Ngantuk
82. Slim	: Langsing
83. Small	: Kecil
84. Smart	: Pintar
85. Soft	: Lembut
86. Special	: Istimewa
87. Strong	: Kuat
88. Stupid	: Bodoh
89. Tall	: Tinggi
90. Thin	: Kurus
91. Thirsty	: Haus
92. Tired	: Capek
93. True	: Benar
94. Ugly	: Jelek
95. Unique	: Unik



96. Warm	: Hangat
97. Wet	: Basah
98. White	: Putih
99. Wide	: Luas
100. Young	: Muda

5. Adverb (Kata Keterangan)

Kata keterangan adalah kata yang berfungsi menerangkan kata kerja, kata sifat atau kata keterangan lainnya.

Contohnya: *always, often, very, quickly, carefully, slowly, well, tomorrow* dan sebagainya.

Contoh dalam kalimat:

- Putri *often* wears flat shoes.
- Budi speaks English *fluently*.
- They walk *quickly*.

Nah *often, fluently* dan *quickly* ini merupakan kata keterangan.

Yuk kita move on ke pembahasan selanjutnya.

6. Conjunction (Kata sambung)

Kata sambung adalah kata yang berfungsi menghubungkan kata, frasa, atau klausa.



Contohnya:

And	: dan
But	: tetapi
Because	: karena
So	: sehingga
Or	: atau
Although	: meskipun
So	: sehingga
When	: ketika
While	: sementara
After	: setelah
Before	: sebelum

Yuk kita lihat contoh kalimatnya:

- I have a book and a pen (Aku punya buku dan bolpen)
- He is poor but he is happy (Dia miskin tapi bahagia)
- She did not go to school because she was sick. (Dia tidak ke sekolah karena ia sakit)
- They studied hard so they passed the test. (Mereka belajar giat jadi mereka lulus tes)
- Do you prefer tea or coffee? (Kamu lebih suka the atau kopi?)
- Although she was sick, she still went to school. (Walaupun sakit dia tetap ke sekolah)



7. Preposition (Kata depan)

Preposition itu adalah kata depan, seperti *in*, *on*, *at*, *from*, *behind*, *in front of*, *beside* dan sebagainya. Contohnya:

- Rudi is at home
- Nadia comes from Indonesia.
- Jessi's house is in front of my house.
- Mustofa puts the book on the table.

Nah *at*, *from*, *in front of*, dan *on* ini merupakan preposition.

8. Interjections (Kata seru)

Interjections merupakan kata pendek yang melambangkan emosi, kagum, kecewa dan lain-lain seperti *wow!*, *ach!*, *aha!*, *oh!*, *hey!*, *ouch!*, *pardon!*, *sorry!*, *excellent!*, *wonderful!*, *amazing!*, *good!*, *well!*, *oh my god!* dan sebagainya.

Yuk kita lihat contohnya:

Oh my god! Are you okay?

Aww! It hurts!

Sorry! I didn't hear you.

Nah kata *oh my god!*, *aww!* dan *sorry!* ini merupakan interjection.



Akhirnya beres juga guys! Semoga kalian paham dengan apa yang aku jelaskan secara singkat di bagian ini tentang parts of speech!

Di bagian sesudah ini, kita akan satu per satu membahas parts of speech ini lebih mendalam.

Apa kalian udah siap?

1. VERBS

Verbs atau kata kerja adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan tindakan dari pelaku/subject.

Kenapa sih harus mempelajari verbs?

Kita harus mempelajari verbs karena tanpa verbs, kalimat nya ngga bakal lengkap deh! Verbs sangatlah penting untuk dipelajari karena VERBS memungkinkanmu untuk mulai membangun kalimat awal. Sebagian besar kalimat membutuhkan kata kerja. Dan pilihan kata kerja menentukan banyak bentuk tata bahasa dalam sebuah kalimat. Sebuah kalimat lengkap harus mempunyai paling tidak satu Subject dan satu Verb.

He talks too much.

S V

Dia berbicara terlalu banyak (Dia cerewet).



Yuk kita lihat beberapa kata kerja yang biasanya digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari:

To be : adalah (is, am, are/ was, were)

To do : melakukan

To have : mendapatkan

To come : datang

To go : pergi

To see : melihat

To seem : terlihat

To give : memberi

To take : mengambil

To keep : menyimpan

To make : membuat

To put : meletakkan

To send : mengirim

To say : mengatakan

To let : membiarkan

To get : mendapatkan

1.1 Infinitives: Bentuk Dasar suatu Verb

Apa itu infinitive? Infinitive adalah bentuk dasar suatu Verb. Seperti adalah to work, to travel, to play, to live.

Sedangkan **bare infinitives**, adalah bentuk infinitive tanpa preposisi to di awalnya.

Ada 2 jenis infinitive yang perlu kita ketahui:
Bare Infinitive dan *To Infinitive*



1. Bare Infinitive

Bare Infinitive adalah Infinitive tanpa 'to'.
Ini cara penggunaan bare Infinitive:

- a. Bare infinitive digunakan setelah Modal Verb (*can, may, must, will, should*).

Yuk kita lihat contohnya:

- Budi can play the guitar (Budi bisa main gitar)
- You may go now. (Kamu boleh pergi sekarang)
- Students must wear uniform. (Siswa-siswa harus memakai seragam)
- My dad will buy a new car (Ayahku akan beli mobil baru)
- You should take a rest. (Kamu sebaiknya istirahat)

- b. Bare infinitive digunakan setelah kata kerja indrawi (*see, watch, notice, make, let, hear, listen, feel*) Yuk kita lihat contohnya:

- Hapsari saw the children cross the street. (Hapsari melihat anak-anak menyebrang jalan)
- Fajar felt the house shake. (Fajar merasa rumahnya bergetar)
- Andri saw him climb the wall. (Andri melihatnya memanjat tembok)



- Rafi heard the man sing a song. (Rafi mendengar lelaki itu menyanyikan lagu)
- c. Bare infinitive digunakan setelah *make, have, let, help, know*.
Yuk kita lihat contohnya:
- Nagita makes me learn English
(Nagita menyuruhku belajar bahasa Inggris)
 - Ayu has the carpenter repair the broken door.
(Ayu menyuruh tukang kayu memperbaiki pintu rusak)
 - Indri lets the man leave her house.
(Indri menyuruh lelaki itu meninggalkan rumahnya.)
- d. Bare infinitive digunakan setelah Auxiliary Verb (*do, does, did, don't, doesn't, didn't*).
Yuk kita lihat contohnya:
- Why do you love me? (Mengapa kamu mencintaiku?)
 - I don't like you. (Aku gak suka kamu)
 - Ivan doesn't come here every day.
(Ivan tidak datang kesini setiap hari)
 - Does Ivan come here every day?
(Apakah Ivan datang kesini setiap hari?)



- They didn't go to the beach last week.
(Mereka tidak pergi ke pantai minggu lalu)
- Did he go to the beach last week?
(Apakah dia pergi ke pantai minggu lalu?)

2. To Infinitive

To Infinitive adalah kata kerja yang didahului oleh to. To infinitive mengikuti kata kerja berikut:

Advise	: menganjurkan
Agree	: setuju
Allow	: mengizinkan
Appear	: muncul
Arrange	: mengatur
Ask	: menyuruh
Attempt	: mencoba
Beg	: memohon
Begin	: memulai
Care	: mempedulikan
Choose	: memilih
Continue	: melanjutkan
Dare	: menantang
Decide	: memutuskan
Demand	: menuntut
Deserve	: berhak



Expect	: berharap
Fail	: gagal
Forget	: lupa
Help	: membantu
Hesitate	: ragu
Hope	: berharap
Instruct	: menyuruh
Intend	: bermaksud
Invite	: mengundang
Learn	: mempelajari
Manage	: mengatur
Need	: membutuhkan
Offer	: menawarkan
Persuade	: mengajak
Plan	: merencanakan
Prepare	: menyiapkan
Pretend	: berpura-pura
Promise	: berjanji
Refuse	: menolak
Remember	: ingat
Remind	: mengingatkan
Start	: mulai
Struggle	: berjuang
Tell	: menceritakan
Threaten	: mengancam
Try	: berusaha
Want	: ingin
Wish	: berharap



Biar kamu lebih paham yuk kita liat contohnya:

- Maudy decided to continue her studies in the United States. (Maudy memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke Amerika)
- Luna prepared to go camping (Luna siap-siap pergi kemah)
- Natasha forgot to do her homework (Natasha lupa mengerjakan PRnya)
- I want to visit Feli (Aku ingin mengunjungi Feli)
- Hito helps me to learn English. (Hito membantuku mempelajari bahasa Inggris)

Ini dia penggunaan dari to infinitive:

- a. To infinitive mengikuti kata sifat. Yuk kita liat contohnya:
 - Mia is happy to win the contest (Mia senang menang lomba)
 - It is important to lock the door before you go.
(Penting untuk mengunci pintu sebelum kamu pergi.)
- b. To infinitive digunakan untuk menunjukkan tujuan. Yuk kita liat contohnya:
 - Salwa turned on the TV to watch football game. (Salwa menyalakan



TV untuk nonton pertandingan sepak bola)

- Salla writes this book to make people smart (Salla menulis buku ini untuk membuat orang pintar)
- Yola wakes up early to avoid the traffic jam. (Yola bangun awal untuk menghindari macet)

1.2 Verb Conjugation

Verb conjugation itu adalah bentuk suatu perubahan kata kerja di dalam bahasa Inggris. Verb conjugation dibagi menjadi dua, yaitu present dan past.

1. Verb conjugation present

Contoh:

- I am a good student (Saya seorang murid yang baik)
- She is beautiful (Dia cantik)
- He is handsome (Dia tampan)
- It is a nice book (Ini buku yang bagus)
- They are happy (Mereka senang)
- We are strong (Kami kuat)
- You are smart (Kamu pintar)

Perubahan bentuk kata kerja *is, am, are* itulah yang disebut verb conjugation.



2. Verb conjugation past

Contoh:

- I was a student (Aku dulu seorang siswa)
- She was kind (Dia dulu baik)
- He was friendly (Dia dulu ramah)
- It was an expensive car (Ini dulu mobil yang mahal)
- They were happy (Mereka dulu bahagia)
- We were stupid (Kita dulu bodoh)
- You were ugly (Kamu dulu jelek)

Perubahan bentuk kata kerja *was, were* itulah yang disebut verb conjugation.

Perubahan ini sesuai dengan subjeknya dan berhubungan erat dengan tenses serta kata keterangan waktu di dalam bahasa Inggris.

1.3 Tenses (Verb System)

Tenses adalah sebuah konsep yang menerangkan waktu kejadian dari sebuah aksi. Ini adalah satu hal penting yang sangat membedakan Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia.

Dalam Bahasa Indonesia, kapan terjadinya suatu tindakan, hanya perlu menambahkan keterangan waktu. Contoh:

Saat ini, saya sedang **makan** nasi.

Tadi pagi, saya **makan** nasi untuk sarapan.



Besok malam, saya akan **makan** nasi untuk makan malam.

Nah, seperti yang kamu lihat, kata kerja **ma-**
kan bentuknya tetap kan? Dalam Bahasa Inggris,
tidak segampang itu... Kata kerjanya akan ber-
ganti-ganti berdasarkan waktu saat hal itu terjadi.

Contoh:

Right now, I am **eating** rice.

This morning, I **ate** rice for breakfast.

Tomorrow night, I will **eat** rice for dinner.

Tenses memberitahu kita kapan suatu akti-
vitas berlangsung. Coba perhatikan:

(Present) : Saat ini, saya sedang **makan** nasi.

(Past) : Tadi pagi, saya **makan** nasi untuk
sarapan.

(Future) : Besok malam, saya akan **makan** nasi
untuk makan malam.

(Present) : Right now, I am **eating** rice.

(Past) : This morning, I **ate** rice for breakfast.

(Future) : Tomorrow night, I will **eat** rice for
dinner.

Coba perhatikan:

- Dina is watching YouTube now (Dina sedang nonton YouTube sekarang)



- Adit watches YouTube every day (Adit nonton You tube tiap hari)

Artinya bisa berbeda. Inilah intinya kenapa tenses dipakai. Tenses memberitahu kita kapan aktivitas berlangsung.

Oleh karena itu, Tenses perlu dipelajari untuk melancarkan komunikasi.

Contoh simpelnya, ketika kita akan melakukan sesuatu di masa yang akan datang seharusnya kita mengatakan "I will visit you" (Aku akan mengunjungimu), sehingga teman kita akan mempersiapkan diri. Namun jika kita bilang "I am visiting you", mungkin dia akan panik karena tidak sedang di rumah dan mengira kamu sedang jalan ke rumahnya. Nah, biar gak salah paham, makanya kita perlu belajar tenses.

Tenses sangat penting untuk mengetahui kapan aktivitas terjadi dan untuk melancarkan komunikasi. Sebenarnya tenses dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia secara umum ga jauh beda, pada umumnya dibagi menjadi tiga waktu yaitu **PAST (masa lalu, PRESENT (saat ini), FUTURE (masa depan)**. Tapi ada bedanya dengan bahasa inggris.

Kamu tau apa bedanya?



Ya, betul banget! Dalam bahasa Inggris tiga waktu tadi secara umum **dikali 4** Jadi ada 12 tenses dalam bahasa Inggris.

Past	Present	Future
Past Simple	Present Simple	Future Simple
Past Perfect	Present Perfect	Future Perfect
Past Continuous	Present Continuous	Future Continuous
Past Perfect Continuous	Present Perfect Continuous	Future Perfect Continuous

Jadi tenses ini apa aja? Setiap tenses ini di kali 4 karena ada 4 forma dalam bahasa Inggris ada SIMPLE, PERFECT, CONTINUOUS (progressive), dan PERFECT CONTINUOUS (perfect progressive).

Aduh, apa semua tenses ini harus dihafalin ini semua? Nggak kok! Jangan khawatir, bahkan orang native aja tidak memakai semua 12 tenses itu sehari-hari. Dari 12 tenses tersebut, hanya ada 6 tenses yang penting untuk dipelajari.

Kita akan bahas satu per satu secara singkat dan jelas serta penggunaannya atau kapan kalian akan menggunakannya. Jadi aku akan kasih pengertian, dan cara pemakaian tenses ini.

Let's get to it!

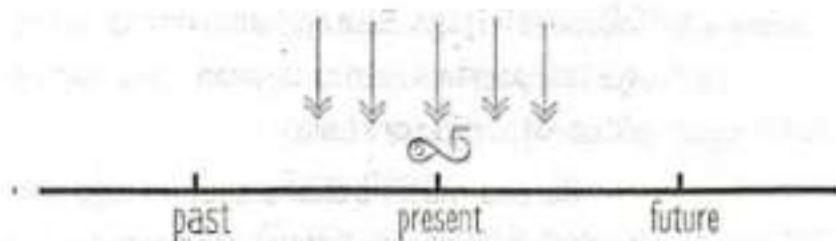


1. Simple Present

Simple present ini biasanya menyatakan sebuah **kebiasaan, fakta**, atau **pengetahuan umum** yang berlaku saat ini juga. Bukan berarti kamu mengutarakan sesuatu menggunakan *simple present* ini yang sedang kamu lakukan saat ini. Kamu bisa lihat dari gambar timeline dibawah ini buat memudahkan kamu mengingatnya, kapan *simple present* ini digunakan.

PRESENT SIMPLE

used to talk about habits, general truth, facts that are true in the present moment.



Kalimat Positif:

Verb:

S + Verb 1 (s/es)

Non Verb:

S + is/am/are + Non Verb (Noun, Adjective, Adverb)



Contoh:

- I **watch** Atta's YouTube videos (saya menonton video Atta)
- I **study** engineering (saya belajar teknik)
- She **works** at the bank (dia bekerja di bank)
- English **is** so hard (bahasa inggris sangat sulit)

Contoh diatas "saya menonton video Atta", bukan berarti kamu *saat ini sedang* menonton video Atta.

Tapi itu lebih menjelaskan kalau kamu memang nontonin video Atta dan masih berlaku saat ini juga. Bisa aja kamu nonton video nya tadi pagi tapi kamu utarakan "saya nonton video Atta" pas sore hari.

Karena masih berlaku saat ini juga dan itu adalah kebiasaan kamu buat nonton video Atta maka kamu pake *simple present*.

Contoh selanjutnya adalah "bahasa inggris sangat sulit" walaupun itu bukan fakta tapi sebuah opini. Tapi kamu bisa menjelaskannya karena "bahasa inggris sangat sulit" adalah menjelaskan suatu hal secara simple dan sederhana.

Ngerti kan maksudnya?



Jadi intinya tuh *simple present* itu menjelaskan sesuatu kebiasaan, fakta, atau pengetahuan umum yang kamu lakukan dan masih berlaku di masa ini juga.

Kalimat Negatif:

Verb:

S + do/ does + not + Verb 1

Non Verb:

**S + is/am/are + not + Non Verb
(Noun, Adjective, Adverb)**

Contoh:

- I **do not watch** Atta's YouTube videos (saya tidak menonton video Atta)
- I **do not study** engineering (saya tidak belajar teknik)
- She **does not work** at the bank (dia tidak bekerja di bank)
- English **is not** so hard (bahasa Inggris tidak sulit)

2. Present Continuous

Present continuous ini dipakai kalau kamu mau menjelaskan suatu kejadian yang sedang terjadi saat ini juga. Yuk kita bahas penggunaan *present continuous* ini!



PRESENT CONTINUOUS

used to show a continuing action that is happening at this time



Kamu bisa liat digambar itu, kalau *present continuous* itu gak ada batas waktu selesainya.

Ya karena *present continuous* ini dipakai untuk menjelaskan suatu kejadian yang sedang berlangsung pada detik ini juga.

Kalimat Positif:

S + is/am/are + Verb ing

Contohnya:

- I **am eating** nasi uduk right now (saya sedang makan nasi uduk sekarang)
- She **is watching** Rici's video (dia sedang menonton video Rici's sekarang)



Di contoh pertama, kamu sedang menjelaskan kalau kamu sedang makan saat ini. Artinya kamu menjelaskan hal itu hanya berlaku saat kamu sedang mengerjakannya.

Oke. Biar lebih paham kita bahas contoh kedua.

Contoh kedua ini sama dengan contoh pertama. Dimana kamu sedang menjelaskan kalau seseorang sedang menonton video Ricis sekarang.

Udah mulai ngerti kan?

Kalimat Negatif:

S + is/am/are + not + Verb ing

Contohnya:

- **I am not eating** nasi uduk right now. (Saya tidak sedang makan nasi uduk sekarang)
- **She is not watching** Ricis's video. (Dia tidak sedang menonton video Ricis sekarang)

3. Present Perfect

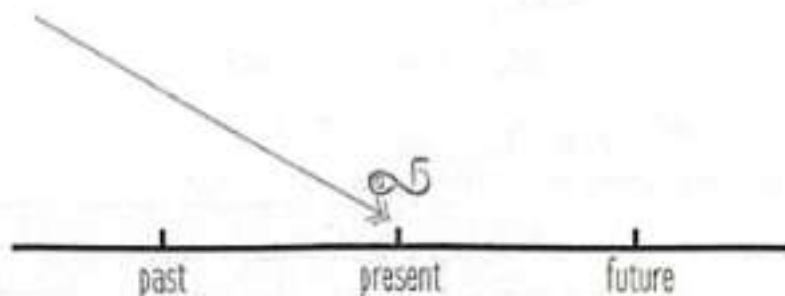
Perfect tense ini digunakan untuk mengutarakan suatu kejadian atau pengalaman lampau sampai ketitik sekarang yang telah



terselesaikan, *completed*, sudah sempurna maka dari itu namanya disebut *perfect tense*. Untuk *present perfect* artinya suatu kejadian lampau sampai ke titik sekarang tapi kejadian itu sudah terselesaikan.

PRESENT PERFECT

to show a completed action that started in the past but is still true in the present



Kita bisa lihat di diagram dimana waktu kita sekarang itu ada di logo. Dan kalau ngomongin *perfect present* pasti berkaitan dengan waktu sekarang.

Kalimat Positif:

Verb:

S + has/ have + Verb 3

Non Verb:

S + has/ have + been + Non Verb



Contohnya:

- **I have watched** Deddy's videos 20 times. (Saya telah menonton video Deddy 20 kali)
- He **has studied** this chapter before. (Dia sudah beres mempelajari bab ini)
- **I have lived** in the Netherlands. (Saya pernah tinggal di Belanda)
- I have been to Japan. (Saya pernah ke Jepang)

Jadi untuk contoh pertama kamu udah beres nonton video Deddy 20 kali tapi sekarang kamu udah selesai jadi ga nonton lagi.

Untuk contoh ke dua dia sampai saat ini udah beres mempelajari bab yang ini. Jadi *present perfect* itu intinya kejadian masa lampau yang udah selesai tapi masih berhubungan sampai saat ini.

Jadi misal kalau kamu ga mempelajari bab ini dimasa lampau mungkin saat ini saat kamu akan ulangan kamu akan sulit untuk mengerjakan soal.

Terus contoh ke 3 menjelaskan kalau kamu pernah tinggal di belanda di masa lampau. Dan pernyataan itu masih benar sampai sekarang.



Kalimat Negatif:

Verb:

S + has/ have + not + Verb 3

Non verb:

S + has/ have + not + been + Non Verb

Contohnya:

- I **have not** finished my homework (aku belum ngerjain PRku)
- Andin **has not** watched the movie (Andi belum nonton fil itu)
- They **have not** come (Mereka belum datang)
- I have not been to Japan (Aku belum pernah ke Jepang)

4. Past Simple

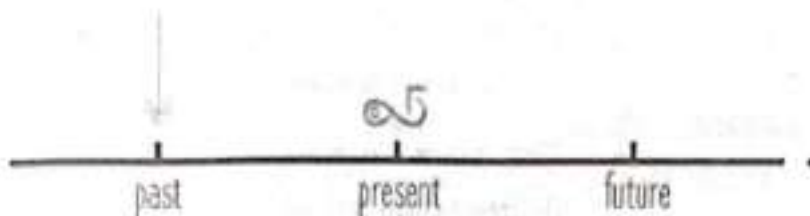
Bedahalnya dengan *simple past*.

Kalau *simple past* ini digunakan untuk menerangkan suatu kebiasaan, fakta, atau pengetahuan umum yang pernah kamu lakukan dimasa lampau, tapi tidak berlaku pada saat ini.



PAST SIMPLE

shows that you are talking about something
that has already happened



Nah, kamu bisa liat di diagram *timeline* itu.

Kalimat Positif:

Verb:

S + Verb 2

Non verb:

**S + was/ were + Noun/ Adjective/
Adverb**

Contohnya:

- I **watched** Baim's Video last night.
(Saya menonton video Baim tadi malam)
- She **watered** the flowers two days ago.
(Dia menyiram bunga-bunga dua hari yang lalu)



- They **lived** in an apartement together.
(Mereka pernah tinggal satu apartement bersama)
- Susilo Bambang Yudoyono **was** the president of Indonesia.
(Susilo Bambang Yudoyono dulu adalah presiden Indonesia)
- They **were** naughty.
(Mereka dulu nakal)

Jadi dari contoh pertama diatas tuh / *watched Baim's video last night*" menjelaskan kalau kamu nonton video Baim tadi malam, dan saat ini kamu udah ga nonton lagi.

Terus buat contoh yang kedua, "*she watered the flowers two days ago*", ini menjelaskan bahwa dia udah nyiram tanaman tapi sekarang udah gak lagi.

Jadi kamu sedang membicarakan suatu kejadian yang pernah kamu alami dan terjadi dimasa lampau, tapi ga lagi dimasa saat ini.

Kalimat Negatif:

Verb:

S + did + not + Verb 1



Non verb:

S + was/ were + not + Non Verb

Contohnya:

- I **did not** sleep last night.
(Aku gak tidur tadi malam)
- Rina **did not** come to the office yesterday.
(Rina tidak datang ke kantor kemarin)
- Ziva **did not** win the singing competition last month.
(Ziva tidak menang lomba nyanyi bulan lalu)
- I **was not** sad yesterday.
(Aku tidak sedih kemarin)
- They **were not** at home last yesterday.
(Mereka tidak di rumah kemarin)

5. Past Continuous

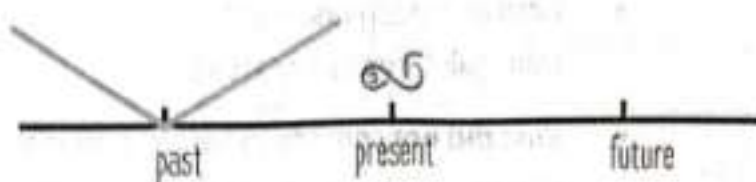
Beda halnya dengan *past continuous*, dimana tense ini digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian yang sedang berlangsung dimasa lampau namun di hentikan oleh kejadian yang lainnya.

Jadi intinya *past continuous* ini terdiri dari dua kejadian dimasa lalu.



PAST CONTINUOUS

used to show a continuing action or that was happening at some point in the past, and usually followed by a second action (interruption)



Kalimat Positif :

**S + was/ were + Verb ing + when + S +
Verb 2**

Bingung?...

Yuk kita lihat contohnya:

- I was watching TV when my mom called me for dinner.
(Aku sedang menonton TV ketika ibuku memanggil untuk makan malam)
- They were riding their bikes when Mount Agung erupted last week.
(Mereka sedang bersepeda ketika Gunung Agung erupsi minggu kemarin)

Untuk contoh pertama ini, kalian bisa liat aku garis bawah untuk membedakan antara kalimat pertama yang sedang berlangsung dan



kalimat kedua sebagai kalimat pengintrupsi, atau yang membuat kalimat pertama (aktivitas yang sedang berlangsung nya) jadi berhenti.

Di contoh pertama ini, kamu bisa liat kalau contoh tersebut sedang menceritakan suatu kejadian dimana kalau kamu lagi nonton TV, dan tiba-tiba terhenti karena dipanggil ibumu untuk makan malam.

Begitupun dengan contoh kedua yang menceritakan kejadian dimasa lampau dimana mereka sedang bersepeda, tiba-tiba terhenti karena ada gunung yang erupsi.

Beda halnya dengan menggunakan *past simple*.

Karena *past simple* ini menceritakan suatu kejadian yang lampau, tapi kejadiannya tidak *berlanjut*. Contohnya *they rode their bikes*. Artinya mereka bersepeda di masa lalu, dan ceritanya habis disitu.

Kalau *past continuous* itu suatu kejadian yang *berlangsung* tapi terhenti karena ada suatu kejadian lain.

Udah mulai paham kan gimana penggunaan dari tenses *continuous* ini?

Tapi jangan bosan dulu karena masih ada hal yang perlu kita bahas.

Jadi simak terus materi ini sampai beres ya!

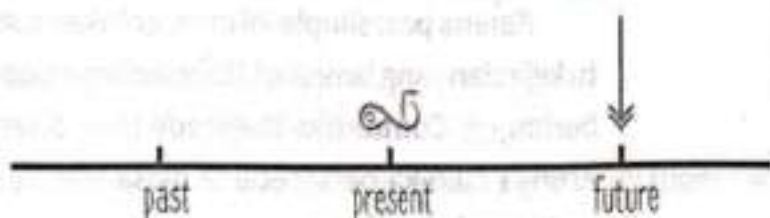


6. Future Tense

Kalau untuk *simple future* ini kamu menjelaskan tentang suatu kejadian yang belum terjadi, tapi akan terjadi dimasa yang akan datang. Dalam future tense, seringkali kamu akan pakai "*will*". Dan itu artinya sesuatu akan terjadi.

FUTURE SIMPLE

used to talk about things that haven't happened yet
but will happen in the future.



Kamu bisa liat dari *timeline* di atas gimana penggunaan *simple future* ini dengan benar dan pastinya mudah untuk diingat

Kalimat Positif:

Verb:

S + will + Verb 1



Non verb:

S + will + be + Non Verb

Contohnya:

- I **will** watch Denny's videos tomorrow.
(Saya akan menonton video Denny besok)
- They **will** arrive at the supermarket in 5 minutes.
(Mereka akan sampai supermarket 5 menit lagi)
- I will be happy.
(Aku akan bahagia)

Untuk contoh pertama ini menjelaskan kalau aku ga nonton video Denny hari ini, tapi besok pasti akan nonton.

Buat contoh yang kedua, mereka akan sampai di supermarket 5 menit lagi.

Kalimat Negatif:

Verb:

S + will + not + Verb 1

Non Verb:

S + will + not + be + Non Verb



Contohnya:

- I **will not** join sport club at school.
(Aku gak akan gabung klub olahraga di sekolah)
- They **will got** go to Jakarta tomorrow.
(Mereka tidak akan pergi ke Jakarta besok)
- You will not be happy.
(Kamu tidak akan bahagia)

1.4. Moods (Verb System)

Verb mood adalah bagaimana pembicara atau penulis merasakan tentang apa yang ia bicarakan atau tuliskan atau bagaimana ia mengekspresikan jalan pikirannya. Dengan kata lain disebut suasana hati kata kerja.

Mood sangat penting dalam penulisan atau percakapan. Mood dari sebuah kalimat diekspresikan melalui kata kerja atau predikat dalam kalimat itu. Setidaknya terdapat lima *verb mood* yang biasa dikenal dalam tata bahasa Inggris, yaitu *indicative*, *imperative*, *subjunctive*, *interrogative* dan *conditional*. Selanjutnya aku akan membahas penggunaan dari masing-masing mood ini.

1. Indicative

Indicative mengekspresikan fakta, opini, pernyataan yang tegas. Nuansa ini merupakan



bentuk "normal" dari kata kerja, sehingga hampir semua kata kerja yang digunakan dalam bentuk tulisan atau ucapan memiliki nuansa ini.

Kalimat positif:

S + to be/ modal verb/ Verb

Fakta:

- Semarang is the capital city of Central Java.
(Semarang adalah ibukota Jawa Tengah)
- A bird can fly.
(Seekor burung bisa terbang)
- Saya makan tiga kali sehari.
(I eat three times a day)

Opini:

- Jakarta is the best city in Indonesia.
(Jakarta adalah kota terbaik di Indonesia)
- Luna Maya is beautiful.
(Luna Maya cantik)

Kalimat negatif:

S + to be/ modal verb/ auxiliary + not

Fakta:

- Jokowi is not a doctor. (Jokowi bukan seorang dokter)



- A cow cannot swim. (Seekor sapi tidak bisa berenang)
- Rafi Ahmad does not work in the bank (Rafi tidak bekerja di bank)

Opini:

- Jakarta is not the best city in Indonesia. (Jakarta bukan kota terbaik di Indonesia)
- Luna Maya is not beautiful. (Luna Maya tidak cantik)

2. Imperative

Imperative mengekspresikan perintah, permintaan, dan saran. Nuansa ini biasanya digunakan untuk memberikan perintah atau membuat permintaan. Meski terkadang kata *please* ditambahkan, nuansa kata kerja tersebut tetaplah *imperative*. Nuansa ini pun kadang digunakan untuk menyatakan instruksi.

Kalimat positif:

Verb + Object

Contoh:

Perintah : Move that car. (Pindahkan mobil itu)

Permintaan : Let me borrow your book. (Izinkanku meminjam bukumu)



Saran : Come on time. (Datanglah tepat waktu)

Kalimat negatif:

Don't+ verb

Contoh:

Perintah : Don't open that door.
(Jangan membuka pintu)

Permintaan : Don't worry. (Jangan khawatir)

Saran : Don't forget to lock the door.
(Jangan lupa mengunci pintu)

3. Subjunctive

Subjunctive wish mood digunakan untuk mengungkapkan harapan atau khayalan yang sama sekali tidak bisa terwujud karena adanya fakta yang tidak bisa terpenuhi. Atau dengan lain kata, subjunctive digunakan saat kamu ingin mengandai-andai. Subjunctive harus bertolak belakang dengan kenyataan. Subjunctive dibedakan menjadi dua, yaitu past subjunctive dan past perfect subjunctive.

3.1. Past Subjunctive

Past subjunctive menggunakan pola yang sama dengan simple past tense, kecuali penggunaan to be. Dalam past subjunctive semua subject menggunakan



to be "were". Past subjunctive digunakan untuk menyatakan sesuatu yang terjadi saat ini atau di masa yang akan datang.

Ini dia rumus menggunakan subjunctive wish:

Harapan:

Kalimat positif

Verb:

S + wish + S + Verb 2

Contoh:

- I wish I had a new car now. (Seandainya aku punya mobil baru sekarang)
Fakta: I do not have a new car now.
(Aku gak punya mobil baru sekarang)

Non verb:

S + wish + S + were + Non Verb

Contoh:

- I wish you were here today. (Seandainya kamu disini hari ini)
Fakta: You are not here today. (Kamu tidak ada disini hari ini.)

Kalimat negatif:

Verb:

S + wish + S + did not + Verb 1



Contoh:

- I wish you did not smoke. (Seandainya kamu tidak merokok)
Fakta: You smoke. (Kamu merokok)

Non verb:

S + wish + S + were + Non Verb

Contoh:

- I wish it were not so hot. (Seandainya cuaca tidak terlalu panas)
Fakta: It is so hot. (Cuacanya sangat panas)

Pernyataan bertentangan dengan fakta bahwa cuaca sangat panas.

Khayalan:

Kalimat positif:

If + past tense, S + would + verb 1

Contoh:

- If I were you, I would apply right now.
(Jika aku jadi kamu, aku akan melamar sekarang)

Kalimat negatif:

**If + past tense, S + would + not +
verb 1**

Contoh:

- If you went to bed earlier, you would not be tired.
(Jika kamu tidur lebih awal, kamu tidak akan capek)

3.2. Past Perfect Subjunctive

Past Perfect Subjunctive memiliki pola yang sama dengan past perfect tense. Past perfect subjunctive digunakan untuk menyatakan sesuatu yang terjadi di masa lampau.

Harapan:

Kalimat positif:

**S + wish/ would rather + S + had +
Verb 3**

Contoh:

- I wish I had arrived on time yesterday.
(Seandainya aku datang tepat waktu kemarin)



Fakta: I did not arrive on time yesterday. (Aku tidak datang tepat waktu kemarin)

- I would rather I had gone to bed earlier last night. (Seandainya aku tidur lebih awal tadi malam)

Fakta: I did not go to bed earlier last night. (Aku tidak tidur awal tadi malam)

Kalimat negatif:

Verb:

S + wish + S + had not + Verb 3

Contoh:

- I wish I had not slept for day yesterday. (Seandainya aku belum tidur seharian)

Fakta: I slept for days. (Aku tidur seharian)

Khayalan:

Kalimat positif:

If + S + had + Verb 3, S + would have + Verb 3

Contoh:

- If you had studied hard yesterday, you would have passed the exam.
(Jika kamu belajar giat kemarin, kamu akan lulus ujian.)

Kalimat negatif:

**S + would + have + verb 3 + if + S +
had + not + verb 3**

Contoh:

- I would have believed you if you hadn't lied to me before.
(Aku akan mempercayaimu jika kamu tidak berbohong padaku)

4. Interrogative

Interrogative berfungsi untuk menanyakan sesuatu.

Contoh:

- Are you coming to school today? // Kamu datang ke sekolah ngga hari ini?
- Do you want to eat Sushi? // Kamu mau makan sushi?
- Are they talking about me? // Mereka ngomongin aku ya?
- Is she sick? // Apakah dia sakit?



Pola kalimat positif:

Present tense:

Verb:

do/ does + S + Verb 1

Contoh:

- Do you want to eat Sushi? // Kamu mau makan sushi?
- Does he go to work every day? // Dia tiap hari kerja?

Non verb:

is/am/are + S + Non verb

Contoh:

- Is she sick? // Apakah dia sakit?
- Are you happy? // Kamu senang gak?

Present continuous:

is/am/are + S + Verb ing

Contoh:

- Are you coming to school today? // Kamu datang ke sekolah ngga hari ini?
- Is she sleeping now? // Dia lagi tidur ya?



Present Perfect:

Verb:

has/ have + S + Verb 3

Contoh:

- Have you finished your homework? // Kamu udah selesai ngerjain PR?
- Has Rafathas had lunch? // Rafathar udah makan siang?

Non verb:

has/ have + S + been + Non verb

Contoh:

- Have you been in Bandung? // Kamu udah di Bandung?
- Has Mr. Budi been in his office? // Pak Budi udah di kantor?

Past tense:

Verb:

did + S + Verb 1

Contoh:

- Did you go to Jakarta yesterday? // Kemarin kamu ke Jakarta?
- Did you finish your homework last night? // Semalem kamu ngerjain PR?



Non verb:

was/ were + S + non verb

Contoh:

- Were you at home last night? // Kamu semalam di rumah gak?
- Was Arga sad this morning? // Tadi pagi Arga sedih ya?

Future tense

Verb:

will + S + Verb 1

Contoh:

- Will you visit your parent tomorrow? // Besok kamu mau mengunjungi orang tuamu?
- Will you marry me? // Kamu mau gak nikah sama aku?

Non verb:

will + S + be + non verb

Contoh:

- Will you be in London next week? // Minggu depan kamu udah London?
- Will you be at home tomorrow? // Besok kamu di rumah gak?



WH question

Who + V / to be / modal

Contoh:

- Who ate my cake yesterday? // Siapa yang makan kueku kemarin?
- Who is repairing my car now? // Siapa yang sedang memperbaiki mobilku?
- Who will pick me up? // Siapa yang akan menjemputku?
- Who helps you every day? // Siapa yang membantumu tiap hari?
- Who has washed my motorcycle? // Siapa yang udah nyuci motorku?

Where/ when/ what/ why + to be / modal/ auxiliary + S + V

Contoh:

- Where do you live? // Kamu tinggal dimana?
- When were you born? // Kamu lahir dimana?
- What do you study? // Kamu belajar apa?
- What are you doing? // Kamu lagi apa?
- Why do you love me? // Kenapa kamu suka aku?



Pola kalimat negatif:

Untuk membuat bentuk negatif, tambahkan n't di belakang auxiliary kalimat tanya yang bersangkutan. Namun, Anda tidak boleh mengubahnya menjadi bentuk lengkap dengan menambahkan not di belakang auxiliary.

to be/ auxiliary/ modal + not + S

Contohnya:

- Aren't you sleepy? // Kamu gak ngantuk?
- Isn't there any other choice? // Gak ada pilihan lain?
- Don't you know about it? // Kamu gak tau tentang hal itu?
- Didn't you go to Bali last week? // Bukannya kamu pergi ke bali minggu lalu?
- Can't you just shut up? // Bisa diem ga?
- Hasn't she ever been to Bali before? // Bukannya dia udah pernah ke Bali?
- Question word + to be/ auxiliary + not + S
- Why don't you try? // Kenapa kamu gak nyoba?
- Why doesn't she come? // Kenapa dia gak datang?
- Which one isn't yours? // Yang mana yang bukan punyamu?



5. Conditional

Kita bahas tentang conditional sentences ya atau kalimat pengandaian.

Conditional sentences itu ada 4 tipe: Tipe 0, 1, 2, dan 3. Yuk kita bahas satu-satu dengan cara singkat dan jelas!

5.1. Tipe 0

Conditional tipe 0 digunakan untuk membicarakan fakta.

Rumusnya:

If simple present, simple present

Contohnya:

- If you **heat** ice, it **melts** (Jika kamu memanaskan es, es itu mencair)
Ini merupakan fakta, kalo kita memanaskan es, esnya mencair.
- If you **jump** off a building, you **die**.
(Jika kamu melompat dari gedung, kamu mati)
Ini merupakan fakta, kalo kamu melompat dari atas gedung, kamu mati.
- If **babies** are hungry, they **cry**. (Jika bayi lapar, mereka menangis)
Ini merupakan fakta, kalo bayi lapar, mereka menangis.



- If it **rains**, the stores **close**. (Jika hujan, toko-toko tutup)
Ini merupakan fakta, kalo hujan, toko-toko tutup.

5.2. Tipe 1

Tipe 1 ini digunakan untuk menyatakan hal yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Peristiwa ini belum terjadi sehingga bukanlah fakta. Dengan kata lain tipe 1 ini mengandaikan sesuatu yang belum terjadi.

Rumus:

If Present Simple + S + will + Verb 1

Contohnya:

- If the weather **is** good tomorrow, I **will go** to the beach.
(Jika cuacanya bagus besok, aku akan pergi ke pantai)
- If I **earn** enough money, I **will buy** a new laptop.
(Kalau aku mengumpulkan cukup uang, aku akan beli laptop baru)

5.3. Tipe 2

Tipe 2 ini digunakan untuk menyatakan sesuatu di masa depan atau masa kini



yang tidak mungkin terjadi. Bisa dipakai saat kamu sedang mengandai-andai.

Rumus:

If + past simple, S + would + infinitive

Contoh mengandai-andai:

- If she **saw** Blackpink, she **would take** a picture.
(Kalo dia ketemu blackpink, dia akan mengambil foto)
Fakta: Dia tidak bertemu Blackpink, jadi tidak bisa mengambil foto.
- If I **were** rich, I **would buy** a whole island.
(Kalo gue kaya, gue bakalan beli suatu pulau)
Fakta: Kamu ngga kaya, jadi ngga bisa beli pulau.
- If I **were** her, I **would break up** with him right now.
(Kalo gue jadi dia, gue bakal putusin cowoknya sekarang juga)
Fakta: Kamu bukanlah dia, jadi kamu ngga bisa putusin pacarnya dia.



5.4. Tipe 3

Tipe 3 ini digunakan untuk mengandaikan sesuatu yang sudah terjadi di masa lampau. Dengan kata lain, tipe 3 ini berisi penyesalan karena tidak akan mungkin terjadi.

Rumusnya:

**If + past perfect, S + would + have
+ past participle**

Contohnya:

- If you **had studied** hard yesterday, you **would have passed** the exam.
(Jika kamu belajar giat kemarin, kamu akan lulus ujian.)
- If he **hadn't driven** when he was drunk, he **would have been** alive.
(Andaikan dia tidak menyetir saat mabuk, dia pasti masih hidup sekarang)
- If I **had taken** English seriously in high school, I **would have gotten** a better job now.
(Andaikan aku serius belajar Bahasa Inggris saat SMA, aku pasti bisa mendapatkan kerja yang lebih baik sekarang)



1.5. Jargon Verbs

Verb dibagi menjadi 3, yaitu verb 1, verb 2, verb 3. Yuk kita bahas!

1. Verb 1

Verb 1 adalah bentuk paling dasar dari kata kerja. Biasanya, kata kerja yang satu ini digunakan dalam *simple present tense*. Artinya, kamu bisa menggunakan bentuk dasar dari *verb* untuk membuat kalimat yang menunjukkan fakta atau kebiasaan.

Contoh penggunaan *verb* ini dalam kalimat adalah, "I watch movies every day." Kalimat tersebut menunjukkan suatu kebiasaan, di mana sang penulis menyatakan bahwa ia menonton film setiap hari

2. Verb 2

Bentuk kata kerja ini digunakan pada kalimat yang menjelaskan tentang suatu kejadian pada masa lampau. Biasanya, bentuk *verb 2* dan 3 itu sering kali sama. Namun, ada beberapa kata kerja yang *verb 2* dan 3 memiliki bentuk yang berbeda.

Kata kerja yang bentuk kedua dan ketiganya berbeda disebut sebagai *irregular verbs*. Sementara itu, kata kerja yang *verb 2* dan 3 memiliki bentuk yang sama disebut



sebagai *regular verbs*. Contoh bentuk kedua dari *regular verb* adalah *verb 1* yang diberi imbuhan "d" atau "-ed" pada akhir kata.

Misalnya, "watch" ditulis menjadi "watched" sebagai bentuk *past simple*-nya. Dalam kalimat, penggunaan *verb* bentuk kedua ini bisa seperti berikut, "Ayu watched a movie last night." Artinya, "Ayu nonton film tadi malam." Hal tersebut menjelaskan sebuah kejadian pada masa lampau. Sementara itu, penulisan kata kerja bentuk kedua pada *irregular verbs* sangat bervariasi, karena tidak ada aturan pasti mengenai hal ini. Contohnya, kata "drink" memiliki bentuk kedua yang ditulis, "drank". Oleh sebab itu, penggunaannya dalam kalimat menjadi, "Ayu drank a cup of tea this morning," yang artinya, "Ayu minum secangkir teh tadi pagi."

Yuk kita lihat gimana contoh kata kerja lainnya:

Regular verbs

Verb 1	Verb 2	Verb 3	Arti
Arrive	Arrived	Arrived	Tiba
Ask	Asked	Asked	Bertanya
Call	Called	Called	Memanggil
Cry	Cried	Cried	Menangis



Verb 1	Verb 2	Verb 3	Arti
Enjoy	Enjoyed	Enjoyed	Menikmati
Fill	Filled	Filled	Mengisi
Help	Helped	Helped	Membantu
Play	Played	Played	Bermain
Seem	Seemed	Seemed	Terlihat
Study	Studied	Studied	Belajar
Talk	Talk	Talked	Berbicara
Visit	Visited	Visited	Mengunjungi
Walk	Walked	Walked	Berjalan
Watch	Watched	Watched	Menonton

Irregular verbs

Verb 1	Verb 2	Verb 3	Arti
Become	Became	Become	Menjadi
Bring	Brought	Brought	Membawa
Buy	Bought	Bought	Membeli
Choose	Chose	Chosen	Memilih
Come	Came	Come	Datang
Do	Did	Done	Melakukan
Drink	Drank	Drunk	Minum
Eat	Ate	Eaten	Makan
Fly	Flew	Flown	Terbang
Forget	Forgot	Forgotten	Lupa



Verb 1	Verb 2	Verb 3	Arti
Forgive	Forgave	Forgiven	Memaafkan
Freeze	Froze	Frozen	Membeku
Get	Got	Gotten	Mendapatkan
Give	Gave	Given	Memberi
Go	Went	Gone	Pergi
Grow	Grew	Grown	Tumbuh
Have	Had	Had	Mendapatkan
Hold	Help	Help	Memegang
Keep	Kept	Kept	Menyimpan
Know	Knew	Known	Mengetahui
Learn	Learnt	Learnt	Mempelajari
Let	Let	Let	Membiarkan
Make	Made	Made	Membuat
Meet	Met	Met	Menemui
Put	Put	Put	Meletakkan
Say	Said	Said	Mengatakan
See	Saw	Seen	Melihat
Sell	Sold	Sold	Menjual
Send	Sent	Sent	Mengirim
Sing	Sang	Sung	Menyanyi
Sit	Sat	Sat	Duduk
Speak	Spoke	Spoken	Berbicara
Stand	Stood	Stood	Berdiri



Verb 1	Verb 2	Verb 3	Arti
Take	Took	Taken	Mengambil
Teach	Taught	Taught	Mengajar
Write	Wrote	Written	Menulis

3. Verb 3

Verb 3 digunakan untuk membuat kalimat yang menunjukkan suatu kejadian telah selesai dilakukan. Pada *present perfect tense*, verb 3 digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian yang menunjukkan suatu kejadian yang telah selesai. Contohnya, "Wendy has finished her dinner." (Wendy sudah menyelesaikan makan malamnya)

Sekarang, kamu tentu sudah paham perbedaan ketiga *verb* tersebut. Teruslah berlatih menulis dan menggunakan ketiga jenis *verb* ini dalam berbagai kesempatan agar tidak tertukar.

1.6.Auxiliary Verbs (To be, to do, to have)

Auxiliary verbs, atau *helping verbs* dalam Bahasa Inggris bisa dikatakan merupakan kata bantu untuk melengkapi kata kerja utama dalam sebuah kalimat. Nah, Auxiliary Verbs ini adalah sesuatu yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia, jadi tidak mempunyai arti tertentu dalam Bahasa



Indonesia. Ada tiga *auxiliary verb* yang digunakan dalam kalimat Bahasa Inggris. Di antaranya adalah:

1. To Be

Be bisa meliputi *am, is, are, was, were, been, being*, dan *to be* dan biasanya digunakan untuk menerangkan kata kerja, kata benda, dan *present participle*.

Contohnya:

Iqbal is smart. (Iqbal pintar)

I am a student. (Aku adalah seorang siswa)

You are beautiful. (Kamu cantik)

2. To Do

Kata ini berfungsi untuk menekankan perasaan atau kata kerja di depannya. Namun, tak hanya *do*, kata bantu ini juga meliputi *does, did*, dan *done*. Penggunaan kata bantu ini juga bisa disesuaikan dengan kondisi dan juga *tense* yang digunakan.

Contohnya:

I don't like you. (Aku tidak suka kamu)

Do you like English? (Apakah kamu suka Bahasa Inggris?)

3. To Have

Have digunakan untuk *perfect tense*. Namun, tak hanya *have*, kata bantu ini juga meliputi *has* dan *had*.



Contohnya:

- Tere Liye has written a new book.
(Tere Liye sudah menulis sebuah buku baru)
- They have arrived in London last night.
(Mereka sudah sampai di London tadi malam)

1.7. Modal Verbs

Modal verbs adalah kata kerja bantu, meliputi *can, could, may, must, shall, should, will* dan *would*. Setelah modal verbs harus diikuti verb 1. Untuk kalimat negatif, tambahkan *not* setelah modal verbs dan untuk kalimat tanya, pindahkan modal verbs ke depan kalimat.

Yuk kita bahas satu per satu biar kamu paham.

1. Can

Can digunakan untuk menyatakan kemampuan, izin, permintaan, dan kemungkinan.

Contohnya:

- Prilly can speak English. (Prilly bisa ngomong Inggris)
- Can I borrow your pen? (Bolehkan aku pinjam bolpenmu?)



- Can you donate blood? (Bisakah kamu donor darah?)
- Covid can spread fast. (Covid bisa menyebar cepat)

2. Could

Could digunakan untuk menyatakan kemampuan pada masa lampau dan permintaan yang sopan.

Contohnya:

- Wati could climb a tree when she was a child. (Wati bisa manjat pohon ketika dia kecil)
- Could you help me? (Bisakah anda membantuku?)

3. May

May digunakan untuk menyatakan izin dan kemungkinan.

Contohnya:

- May I go now? (Bolehkah aku pergi sekarang?)
- May I borrow your money? (Bolehkah aku pinjam uangmu?)
- Bela may be in the kitchen. (Bela mungkin ada di dapur)

4. Must

Must digunakan untuk menyatakan kebutuhan atau kewajiban.



Contohnya:

- You must study. (Kamu harus belajar)
- Haris must finish the report today. (Haris harus menyelesaikan laporan hari ini.)
- Students must wear uniform. (Para siswa harus memakai seragam)

5. Shall

Shall digunakan untuk menyatakan tawaran.

Contohnya:

- Shall I help you? (Haruskah aku membantumu?)
- Shall we go now? (Haruskah kita pergi sekarang?)

6. Should

Should digunakan untuk menyatakan saran.

Contohnya:

- You should study English. (Kamu sebaiknya belajar Bahasa Inggris.)
- You should try out that new restaurant. (Kamu sebaiknya mencoba restoran baru itu)
- You should exercise more. (Kamu sebaiknya lebih banyak berolahraga)



7. Will

Will digunakan untuk menyatakan rencana.

Contohnya:

- Tasya will go to New York next month. (Tasya akan pergi ke New York bulan depan)
- Rini will play basketball tomorrow. (Rini akan main basket besok)
- Juna will come here next week. (Juna akan kesini minggu depan)

8. Would

Would digunakan untuk menyatakan tawaran, permintaan dan undangan.

Contohnya:

- Would you like some help? (Apakah kamu butuh bantuan?)
- Would you mind if I drink your coffee? (Apakah kamu keberatan kalo aku minum kopimu?)
- Would you like to go out with me tonight? (Maukah kamu pergi denganmu malam ini?)



2. NOUNS

Noun ini biasanya digunakan untuk menamai orang, benda dan tempat, seperti *mother*, *book*, *house*. Benda yang dimaksud tidak hanya ditujukan untuk benda-benda seperti buku, pensil, meja dan lain-lain yang ada disekitarmu, melainkan kata benda mencakup segala jenis nama, mulai dari nama orang, hewan, negara, buah, sayur, merk suatu produk, jenis pekerjaan dan sebagainya.

Ingat! seringkali, **NOUNS** itu disertakan **ARTICLES** (*A, An, The, Some*). Bila kamu menemukan kata yang mengikuti kata *The, An, A* atau *Some*, berarti kata tersebut adalah sebuah **noun**!

Pada dasarnya kata benda memiliki 4 bentuk yaitu:

1. Concrete noun
2. Abstract noun
3. Countable noun
4. Uncountable noun

Yuk kita bahas satu per satu.

2.1. Concrete Noun

Concrete noun ini adalah kata benda yang berwujud. Kata benda konkret ini bisa kamu rasakan, lihat, dengar, dan cium. Ada dua jenis concrete noun, yaitu:



2.1.1. Common noun

Common noun adalah kata benda yang sehari-hari biasanya kita temui, misalnya buku, tas, pensil, meja, kursi dan sebagainya. Yuk langsung simak contohnya:

- He ate my last bread. (Dia makan roti terakhirku)
- I did not bring my bag today. (Aku ngga bawa tasku hari ini)
- I borrowed her pencil. (Aku meminjam pensil dia)

2.1.2. Proper noun

Proper noun menunjukkan kata benda yang spesifik. Biasanya ditulis dengan awalan huruf kapital, misalnya nama tempat, nama organisasi, institusi, nama bulan, nama hari, nama orang, dan agama. Nah ini dia contohnya:

- Today is Sunday.
- My birthday is on August 1st.
- I am a Muslim.
- Jakarta is the capital of Indonesia

2.2. Abstract Noun

Kata benda abstrak (tak berwujud) merupakan kata benda yang tidak bisa dirasakan oleh indra manusia, yang terasa hanya efeknya saja.



Yuk kita lihat gimana contohnya:

Ability	: Kemampuan
Freedom	: Kebebasan
Friendship	: Pertemanan
Happiness	: Kebahagiaan
Hate	: Kebencian
Health	: Kesehatan
Imagination	: Imajiasi
Kindness	: Kebaikan
Knowledge	: Pengetahuan,
Love	: Cinta
Memories	: Kenangan
Thoughts	: Pemikiran

Nah ini dia contohnya:

- We must always be grateful for our health.
(Kita harus selalu bersyukur untuk kesehatan kita)
- Love hurts. (Cinta itu menyakitkan)

2.3. Countable Noun

Countable noun adalah kata benda yang jumlahnya bisa dihitung, seperti buku, meja, kursi, mobil, apel, jeruk dan sebagainya. Contohnya:

- There are three books on my table (Ada tiga buku di mejaku)
- I have two apples in my backpack. (Aku punya dua apel di tasku)



- I bought a car yesterday. (Aku membeli sebuah mobil kemarin)

2.4. Uncountable noun

Uncountable noun adalah kata benda yang jumlahnya tidak bisa dihitung tidak bisa dihitung. Dengan kata lain harus menggunakan wadah seperti gelas, cangkir dan sebagainya atau harus menggunakan ukuran seperti kg, liter dan sebagainya. Contoh kata benda yang tidak bisa dihitung yaitu air, garam, gula, minyak, pasir, uang, rambut dan sebagainya. Contohnya:

- Winny drinks a cup of coffee. (Winny minum secangkir kopi)
- He brings a bottle of mineral water. (Dia membawa sebotol air mineral)
- I don't have much time (aku ngga punya banyak waktu)

Cara mengetahui Nouns

1. Memiliki determiner seperti a book, an apple, the bag, many books.
2. Terdapat penanda tunggal seperti one book (satu buku) atau jamak seperti two books (dua buku)
3. Berakhiran -al. Contohnya: arrival (kedatangan), trial (percobaan)
4. Berakhiran -age. Contohnya: marriage (pernikahan), storage (penyimpanan)



5. Berakhiran -ce. Contohnya: patience (kesabaran), difference (perbedaan)
6. Berakhiran -dom. Contohnya: kingdom (kerajaan), boredom (kebosanan)
7. Berakhiran -ee. Contohnya: employee (karyawan), trainee (siswa)
8. Berakhiran -er. Contohnya: lecturer (dosen), manager (pimpinan)
9. Berakhiran -or. Contohnya: director (direktur), corruptor (koruptor)
10. Berakhiran -hood. Contohnya: childhood (masa anak-anak), neighborhood (lingkungan)
11. Berakhiran -ing. Contohnya: writing (tulisan), shopping (belanja)
12. Berakhiran -ist. Contohnya: dentist (dokter gigi), chemist (ahli kimia)
13. Berakhiran -ness. Contohnya: happiness (kebahagiaan), sadness (kesedihan)
14. Berakhiran -ty. Contohnya: difficulty (kesulitan), loyalty (kesetiaan)
15. Berakhiran -ity. Contohnya: ability (kemampuan), popularity (ketenaran)
16. Berakhiran -ism. Contohnya: nationalism (nasionalisme), individualism (individualisme)
17. Berakhiran -th. Contohnya: length (panjang), strength (kekuatan)
18. Berakhiran -ian. Contohnya: librarian (pustakawan), politician (politisi)
19. Berakhiran -ion. Contohnya: direction (arah-an), action (tindakan)



20. Berakhiran -tion. Contohnya: information (informasi), solution(solusi)
21. Berakhiran -sion. Contohnya: decision (keputusan), permission(izin)
22. Berakhiran -ship. Contohnya: friendship (pertemanan), relationship (hubungan)
23. Berakhiran -ure. Contohnya: signature (tanda tangan), pressure(tekanan)
24. Berakhiran -ment. Contohnya: agreement (persetujuan), management(pengelolaan)
25. Berakhiran -y. Contohnya: discovery (penemuan), delivery (pengiriman)
26. Berfungsi sebagai subject. Contohnya:
Raditya Dika writes a book. (Raditya Dika menulis buku)
 Raditya Dika adalah nama orang. Nama orang adalah noun.
27. Sebagai object. Contohnya:
 A monkey eats a banana. (Seekor monyet makan pisang)
 Banana adalah nama buah. Nama buah adalah noun.
28. Sebagai complement. Contohnya:
 Raisa is a singer. (Raisa adalah seorang penyanyi)
 Singer adalah nama profesi. Nama profesi adalah noun.



3. ARTICLES (A, AN, SOME, THE)

Article adalah kata sandang. Dalam Bahasa Inggris, Articles biasa digunakan sebelum kata benda (noun). *An apple* (sebuah apel), *the house* (rumahnya), *some days* (beberapa hari), *a cigarette* (sebuah rokok)

Istilah *Article* dalam Bahasa Inggris sama artinya dengan "Kata Sandang" dalam Bahasa Indonesia. Article dalam bahasa Inggris terdiri dari *a* dan *an*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia dapat diartikan seorang, sebuah atau seekor, tergantung dengan kata bendanya. Jika yang dimaksud adalah manusia, artinya adalah seorang. Jika yang dimaksud adalah benda, artinya adalah sebuah. Jika yang dimaksud adalah hewan, artinya seekor.

Contohnya:

Seorang	Sebuah	Seekor
A teacher	A book	A cow
A doctor	A table	A cat
A student	A pen	A dog
An engineer	An apple	An ant
An artist	An orange	An owl

Dalam Bahasa Inggris, articles dibagi menjadi dua: *Definite articles* dan *indefinite articles*.



Ada beberapa article, yaitu a, an, the dan some. Article a dan an digunakan untuk menunjukkan kata benda yang tidak spesifik/ baru pertama kali disebut, sedangkan article the digunakan untuk menunjuk kata benda yang spesifik atau sudah pernah disebut di kalimat sebelumnya.

3.1. Definite Article: The

Penggunaan The dalam kalimat Bahasa Inggris menunjukkan kata benda (Noun) spesifik yang sudah jelas dan pasti. Kamu biasa menggunakan The untuk menunjukkan sebuah benda yang pernah ditunjuk sebelumnya.

Contoh:

*Look! That's **the** girl I told you about!*

Lihat tuh, itu cewek yang gue ceritain ke lo!

Benda ini biasanya sudah disebutkan sebelumnya sehingga pembicara dan pendengar sudah paham benda mana yang dimaksud.

Contohnya:

I have a book. The book is very interesting. (Aku punya sebuah buku. Buku itu sangat menarik)

Penggunaan *The* pada *the book* menunjukkan buku secara spesifik, yaitu yang ditunjuk olehnya pembicara. Pendengar sudah tahu buku mana yang dimaksud oleh pembicara.



3.2. Indefinite articles: A, An, Some

Indefinite articles adalah kebalikan dari definite, yakni, menerangkan sebuah benda yang tidak spesifik.

3.2.1. A

Article "a" digunakan di depan kata benda tunggal yang pengucapannya diawali dengan huruf konsonan: b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z. Contohnya:

- a book
- a table
- a chair
- a bicycle
- a cat
- a dress
- a teacher
- a man

Kata-kata tertentu menggunakan article "a" walaupun tulisannya dimulai dengan huruf vokal, karena yang dilihat adalah pengucapannya, bukan penulisannya. Contohnya:

- a uniform
- a university
- a unit



3.2.2. An

Article "an" digunakan di depan kata benda tunggal yang pengucapannya diawali dengan huruf vokal: a, i, u, e, o. Contohnya:

- an umbrella
- an apple
- an ant
- an island
- an eraser
- an orange
- an egg

Kata-kata tertentu menggunakan article "an" walaupun tulisannya dimulai dengan huruf konsonan, karena yang dilihat adalah pengucapannya, bukan penulisannya. Contohnya:

- an hour
- an honor



3.2.3. Some

Some artinya beberapa, jadi kita pakai some untuk menyebutkan benda yang jumlahnya lebih dari satu, seperti some books (beberapa buku).

4. PRONOUNS

Pronouns Kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan benda, seperti orang, object, hewan, dan lain-lain. Kata bantu biasa dipakai untuk menghindari repetisi.

Misalnya "Nina is a teacher. Nina is very young."

Nah, kalau pakai Nina dua kali rasanya repetitif banget kan? Dengan mengganti Nina dengan pronoun, flow nya akan terdengar lebih enak.

"**Nina** is a teacher and **she** is very young."

Nah kata *she* ini menggantikan *Nina*.

Ayo kita lihat beberapa contoh lagi!

"Putri and I are going to Bali together. Putri and I are going by plane", diganti menjadi

"**Putri and I** are going to Bali together, **we** are going by plane"

Nah kata *we* ini menggantikan *Putri and I*.

"Upin and Ipin are student. Upin and Ipin go to school every day", diganti menjadi

"**Upin and Ipin** are student. **They** go to school every day"



Nah kata *they* ini menggantikan *Upin and Ipin*.

Ada 5 macam pronoun yang perlu kita ketahui, yaitu Subject, Object, Possessive, Reflexive dan Relative. Buat lebih jelasnya liat tabel di bawah ini:

Kata ganti orang ke	Subject	Object	Possessive		Reflexive
1	I (Saya)	Me	My	Mine	Myself
	We (Kami)	Us	Our	Ours	Ourselves
2	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourself
	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourselves
3	They (Mereka)	Them	Their	Theirs	Themselves
	She (Dia perempuan)	Her	Her	Hers	Herself
	He (Dia laki-laki)	Him	His	His	Himself
	It (Dia benda)	It	Its	-	Itself

Aduh... banyak banget ya?

Ngga apa-apa, ayo kita bahas satu-satu supaya kamu lebih ngerti!

4.1. Subject Pronouns

Subject pronoun adalah kata ganti subjek, untuk menggantikan kata benda yang merupakan subjek dari sebuah klausa.



Dalam Bahasa Inggris, *Subject* adalah sesuatu yang melakukan aksi dan biasanya terletak didepan kalimat. Atau dengan kata lain, *subject* berperan sebagai pelaku.

Kata ganti orang ke	Subject	Object	Possessive		Reflexive
1	I (Saya)	Me	My	Mine	Myself
	We (Kami)	Us	Our	Ours	Ourselves
2	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourself
	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourselves
3	They (Mereka)	Them	Their	Theirs	Themselves
	She (Dia perempuan)	Her	Her	Hers	Herself
	He (Dia laki-laki)	Him	His	His	Himself
	It (Dia benda)	It	Its	-	Itself

Contoh:

- **I** am watching Netflix (*Aku sedang menonton Netflix*)
- **We** are going to Bali together (*Kami akan ke Bali bersama*)
- **They** are telling her to be quiet (*Mereka memintanya untuk tidak berisik*).



- **You** started your YouTube channel a year ago. (*Kamu memulai channel YouTube mu setahun lalu*)
- **She** lied to me. (*Dia bohong kepadaku*)
- **He** is handsome. (*Dia ganteng*)
- **It** has four legs. (*Hewan itu punya empat kaki*)

4.2. Object Pronouns

Object pronouns adalah kata ganti object, untuk menggantikan kata benda yang merupakan subjek dari sebuah klausa. Dalam Bahasa Inggris, *Object* adalah sesuatu yang *dilakukan* aksi. Atau dengan kata lain, *object* berperan sebagai sesuatu yang dilakukan oleh *subject*.

Kata ganti orang ke	Subject	Object	Possessive		Reflexive
1	I (Saya)	Me	Me	Mine	Myself
	We (Kami)	Us	Our	Ours	Ourselves
2	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourself
	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourselves
3	They (Mereka)	Them	Their	Theirs	Themselves
	She (Dia perempuan)	Her	Her	Hers	Herself
	He (Dia laki-laki)	Him	His	His	Himself
	It (Dia benda)	It	Its	-	Itself



Contoh:

- They are screaming at **us** (mereka berteriak kepada kita)
- She lied to **me**. (Dia bohong kepadaku)
- He is not good for **you**. (Dia itu ngga baik ke kamu)
- Can you help **them**? (Bisakah kamu membantu mereka?)
- Putri likes **him**. (Putri suka dia)
- I love **you**. (Aku mencintaimu)
- Mustofa helped **her** clean the room. (Mustofa membantunya membersihkan ruangan)

4.3. Possessive Pronouns

Possessive dibedakan menjadi dua yaitu, possessive adjective dan possessive pronoun.

Kata ganti orang ke	Subject	Object	Possessive		Reflexive
1	I (Saya)	Me	My	Mine	Myself
	We (Kami)	Us	Our	Ours	Ourselves
2	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourself
	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourselves
3	They (Mereka)	Them	Their	Theirs	Themselves



Kata ganti orang ke	Subject	Object	Possessive		Reflexive
	She (Dia perempuan)	Her	Her	Hers	Herself
	He (Dia laki-laki)	Him	His	His	Himself
	It (Dia benda)	It	Its	-	Itself

4.3.1. Possessive Adjective

Possessive adjective merupakan kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan terhadap suatu kata benda, biasanya diletakkan tepat di depan kata benda. Possessive adjective meliputi *my*, *our*, *your*, *his*, *her*, *its* dan *their*.

Contoh:

- Era is **my** best friend. (Era adalah sahabatku)
- **Our** house is very big. (Rumah kami sangat besar)
- **Your** dress is nice. (Gaunmu bagus)
- **Their** parents are rich. (Orang tua mereka kaya)
- **Her** bag is expensive. (Tasnya mahal)
- **His** car is red. (Mobilnya warna merah)
- **Its** tail is long. (Ekornya panjang)



4.3.2. Possessive Pronoun

Possessive pronoun merupakan kata ganti orang yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atas suatu benda. Possessive pronoun meliputi *mine*, *ours*, *yours*, *theirs*, *hers*, dan *his*.

Contoh:

- The book is mine. (Buku itu milikku)
- I am yours. (Aku milikmu)
- The car is his. (Mobil itu miliknya)
- The bag is hers. (Tas itu miliknya)
- Those uniforms are theirs. (Seragam itu milik mereka)
- The money is ours. (Uang itu milik kita)

4.4. Reflexive Pronoun

Reflexive pronoun merupakan pronoun yang menunjukkan dirinya sendiri. Oleh karena itu, kita pake reflexive pronouns ketika objek dalam suatu kalimat merupakan orang yang sama dengan subjeknya.

Kata ganti orang ke	Subject	Object	Possessive		Reflexive
1	I (Saya)	Me	My	Mine	Myself
	We (Kami)	Us	Our	Ours	Ourselves



Kata ganti orang ke	Subject	Object	Possessive		Reflexive
2	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourself
	You (Kamu)	You	Your	Yours	Yourselves
3	They (Mereka)	Them	Their	Theirs	Themselves
	She (Dia perempuan)	Her	Her	Hers	Herself
	He (Dia laki-laki)	Him	His	His	Himself
	It (Dia benda)	It	Its	-	Itself

Contohnya:

- Bunga goes to Bali by **herself**. (Bunga pergi ke Bali sendiri.)
- Juna cooks for **himself**. (Juna memasak untuk dirinya sendiri)
- I love **myself**. (Aku mencintai diriku sendiri)
- Love **yourself**. (Sayangi dirimu sendiri)
- The cat licking **itself**. (Kucing itu menjilati dirinya sendiri)
- The students ate cookies that they cooked by **themselves**. (Para siswa makan kue yang mereka masak sendiri)
- We should give time for **ourselves** to take a rest. (Kita seharusnya memberi waktu istirahat untuk diri kita sendiri.)

4.5. Relative pronouns

Relative Pronoun berfungsi untuk menghubungkan dua kalimat, yang menerangkan noun (kata benda). Kata benda disini bisa berupa manusia, hewan, atau benda mati. Relative Pronoun dibedakan menjadi dua macam yaitu yang digunakan untuk menerangkan manusia dan yang digunakan untuk menerangkan selain manusia. Yang digunakan untuk menerangkan manusia yaitu *who*, *whom* dan *whose*, sedangkan yang digunakan untuk menerangkan bukan manusia yaitu *which* dan *of which*. Berikut penggunaan Relative Pronoun:

4.5.1. Who

Who digunakan untuk menggantikan subject manusia. Who selalu diikuti kata kerja.

Contohnya:

The woman is very friendly. (Wanita itu ramah.)

She lives next to me. (Dia tinggal di sebelahku.)

The woman who lives next to me is very friendly.

(Wanita yang tinggal di sebelahku sangat ramah)

Who juga bisa diikuti oleh to be.
Contohnya:



Talia talked to the man. (Talia berbicara dengan lelaki itu)

The man was sitting beside her. (Lelaki itu sedang duduk di sampingnya)

Talia talked to the man who was sitting beside her.

(Talia berbicara dengan lelaki yang sedang duduk di sampingnya.)

4.5.2. Whom

Whom digunakan untuk menggantikan object manusia. Whom diikuti oleh subject, baru kata kerja.

Contohnya:

The man is my boyfriend. (Cowok itu pacarku)

We met him yesterday. (Kita menemuinya kemarin)

The man whom we met yesterday is my boyfriend. (Cowok yang kemarin kita temuin itu pacarku loh.)

4.5.3. Whose

Whose digunakan untuk menggantikan kepunyaan dalam bentuk manusia. Whose diikuti kata benda.



Contohnya:

The man feels sad.

His car was stolen.

The man whose car was stolen feels sad.

(Lelaki yang mobilnya dicuri merasa sedih.)

4.5.4. Which

Which digunakan untuk menggantikan subject atau object yang berbentuk selain manusia, bisa hewan atau barang.

Which bisa diikuti kata kerja. Contohnya:

We see a cat. (Kita lihat kucing)

The cat eats my fish. (Kucing itu makan ikanku)

We see a cat which eats my fish. (Aku lihat kucing yang makan ikanku)

Which juga bisa diikuti to be. Contohnya:

The flowers are beautiful. (Bunga-bunga itu indah)

The flowers are on the table. (Bunga-bunga itu di atas meja)



The flowers which are on the table are beautiful. (Bunga-bunga yang ada di atas meja itu indah)

Selain itu *which* bisa diikuti subject.
Contohnya:

I will wear the jacket. (Aku akan pakai jaket itu)

I bought it in Paris. (Aku membelinya di Paris)

I will wear the jacket which I bought in Paris.
(Aku akan pakai jaket yang aku beli di Paris)

4.5.5. Of which

Of which digunakan untuk menggantikan kepunyaan dalam bentuk selain manusia, bisa hewan atau barang. Oleh karena itu, of which diikuti kata benda. Contohnya:

Nesa has a cat. (Nesa punya kucing)

Its fur is very soft. (Bulunya lembut)

Nesa has a cat of which fur is soft. (Nesa punya kucing yang bulunya lembut)

Jadi sekarang udah mulai ngerti kan?

Intinya *pronoun* itu menggantikan kata benda sehingga tidak ada pengulangan kata benda tersebut.



5. CONJUNCTIONS

Conjunction adalah kata sambung. Dengan kata lain, kata yang digunakan untuk menghubungkan sebuah frasa, klausa, atau kalimat.

Pada dasarnya conjunction dalam bahasa Inggris dibagi menjadi 3 golongan utama, yaitu:

1. Coordinating conjunction
2. Correlative conjunction
3. Subordinating conjunction

Yuk kita bahas ketiga jenis kata sambung di atas.

5.1. Coordinating Conjunction

Coordinating conjunction adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan dua klausa yang sederajat. Dengan kata lain, klausa yang satu tidak bergantung dengan klausa lainnya. Jika tanpa kata sambung, klausa itu masih bisa berdiri sendiri (independent) atau masih memiliki arti yang jelas.

Contoh:

I looked at him. He smiled at me.

(Klausa 1)

(Klausa 2)

Kedua klausa tersebut dapat berdiri tanpa klausa yang satunya.



Dengan memakai *coordinating conjunction*, kita dapat menyatukan kedua klausa tersebut menjadi satu kalimat lengkap.

I looked at him **and** he smiled at me.

(Klausa 1) (cc) (Klausa 2)

Jadi, apa aja yang bisa disebut *coordinating conjunction*?

Coordinating conjunction bisa disingkat menjadi FANBOYS (For, And, Nor, But, Or, Yet, So).

Nah ini dia contoh dari kalimatnya:

5.1.1. For (karena)

For digunakan untuk menunjukkan alasan. Contohnya:

- I can't go out this weekend for my car is broken. (Aku tidak bisa pergi akhir pekan ini karena mobilku rusak)
- My father didn't go to the office for it rained yesterday. (Ayahku tidak pergi ke kantor karena kemarin hujan)

Tapi harus tahu! Menggunakan **for** untuk menjelaskan sebuah alasan sangatlah formal dan tidak sering dipakai di sehari-hari. **Because** adalah bentuk yang lebih normal dan umum dipakai dibanding **for** untuk menjelaskan sebuah alasan.



5.1.2. And (dan)

And digunakan untuk menghubungkan kata, frasa atau klausa yang menunjukkan penambahan. Contohnya:

- I have a book and a pen (Aku punya buku dan bolpen)
- Dira went to the bookstore and she bought a book. (Dira pergi ke toko buku dan dia membeli buku.)

5.1.3. Nor (tidak juga)

Nor digunakan untuk mengekspresikan kata "tidak juga". Contohnya:

- My boyfriend didn't answer my calls, nor did she respond to my texts.
(Pacarku tidak menjawab telponku, tidak juga menjawab smsku.)
- Budi doesn't eat tahu nor does he eat tempe.
(Budi tidak makan tahu ataupun tempe)

5.1.4. But (tetapi)

But digunakan untuk mengungkapkan pertentangan, atau kontra. Contohnya:

- He is poor but he is happy. (Dia miskin tapi bahagia)



- Lina always brings lunch to school, but she also buys snacks at the canteen.
(Lina selalu bawa bekal ke sekolah, tapi dia juga suka jajan di kantin)

5.1.5. Or (atau)

Or digunakan untuk mengungkapkan pilihan. Contohnya:

- Do you like tea or coffee? (Kamu suka teh atau kopi?)
- Are you dumb or are you just lazy?
(Kamu tuh emang bodoh apa cuma males aja sih?)

5.1.6. Yet (namun)

Yet digunakan untuk mengekspresikan pertentangan. Contohnya:

- Niken was sick, yet she still went to the office.
(Niken sakit namun dia tetap pergi ke kantor)
- He's COVID positive, yet he still goes out to meet his friends. Don't be like him!
(Dia positif COVID, tapi masih tetap aja keluar nongkrong. Jangan kayak dia!)



5.1.7. So (sehingga)

So digunakan untuk mengekspresikan konsekuensi. Contohnya:

- Mira never attended any class, so she failed all her exams.
(Mira ngga pernah masuk kelas, sehingga dia tidak lulus semua ujiannya)
- Wimar dreams of earning a lot of money, so he can help his parents back in his village.
(Wimar bermimpi untuk mendapatkan banyak uang, sehingga dia bisa membantu orang tuanya di kampung).

5.2. Correlative Conjunction

Correlative conjunction merupakan kata sambung yang bersifat paralel. Jadi di dalam sebuah kalimat ada dua kata sambung yang menyambungkan kata, klausa atau kalimat. Contohnya:

Both...and

Either...or

Neither...nor

Not only...but also

Whether...or

Yuk kita bahas satu per satu.



5.2.1. Both....and

Both...and digunakan untuk menghubungkan dua buah hal.

Pola 1:

both + adjective + and + adjective

Contohnya:

- Budi is both smart and kind.
(Budi itu pintar dan baik)
- He is both great and famous.
(Dia hebat dan terkenal)

Pola 2:

both + verb + and + verb

Contohnya:

- Gina both studies and works in the Netherlands.
(Gina belajar dan bekerja di Belanda)
- She does all the jobs in her house, both cleaning the house and cooking for the family.
(Dia mengerjakan semua pekerjaan di rumahnya, baik membersihkan rumah maupun memasak untuk keluarga)

Pola 3:

both + noun + and + noun



Contohnya:

- This t-shirt can be worn by both men and women.
(T-shirt ini bisa dipakai oleh laki-laki maupun perempuan).
- I love to play both soccer and basketball.
(Aku suka main bola dan juga basket)

Pola 4:

both + adverb + and + adverb

Contohnya:

- Maya finished her test both fast and accurately.
(Maya menyelesaikan tes dengan cepat dan benar)
- He is always busy all the time, both in the afternoon and night.
(Dia selalu sibuk sepanjang waktu, baik siang maupun malam)

5.2.2. Either...or

Either...or digunakan untuk menyatakan dua kalimat yang bermakna positif.

Pola 1:

Either + noun + or + noun



Contohnya:

- Either Upin or Ipin is smart. (Baik Upin maupun Ipin pintar)

Pola 2:

Either + verb + or + verb

Contohnya:

- You can either stay at home or go out today.
(Kamu bisa tinggal di rumah atau pergi hari ini)

5.2.3. Neither...nor

Neither...nor digunakan untuk menyatakan kalimat yang bermakna negatif.

Pola 1:

Neither + adverb + nor + adverb

Contohnya:

- Siska is neither in her house nor in her office.
(Siska tidak di rumah, tidak juga di kantor)

Pola 2:

Neither + verb + nor + verb



Contohnya:

- Sule can neither speak nor write Javanese.
(Sule tidak bisa berbicara dan menulis bahasa Jawa.)
- Mira is ill, so she neither eats nor sleeps.
(Mira sakit, jadi dia tidak makan, tidak tidur juga)

Pola 3:

Neither + noun + nor + noun

Contohnya:

- Neither Putri nor I want to drink the coffee.
(Baik Putri maupun aku tidak mau minum kopi itu)
- Neither my father nor my mother is watching TV now.
(Baik ayahku maupun ibuku tidak sedang menonton TV sekarang)

5.2.4. Not only...but also

Not only...but also digunakan untuk menghubungkan dua buah hal.

Pola 1:

not only + noun + but also + noun



Contohnya:

- Ilham cooks not only fried rice but also fried chicken.
(Ilham tidak hanya memasak nasi goreng, tetapi juga ayam goreng)

Pola 2:

**not only + adjective + but also +
adjective**

Contohnya:

- Bunga is not only beautiful but also friendly.
(Bunga tidak hanya cantik, tetapi juga ramah)

Pola 3:

not only + adverb + but also + adverb

Contohnya:

- Ami writes not only correctly but also neatly.
(Ami tidak hanya menulis dengan benar, tetapi juga dengan rapi)

5.2.5. Whether...or

Whether...or digunakan untuk menyatak pilihan.

Contohnya:

- I don't care whether you go or stay.
(Aku tidak peduli kamu mau pergi atau tinggal)

- I wonder whether tomorrow will be raining or not.
(Aku ingin tahu apakah besok akan hujan atau tidak)
- I will go whether you allow me or not.
(Aku akan pergi tak peduli kamu mengizinkan atau tidak)

5.3. Subordinating Conjunction

Subordinating conjunction merupakan kata sambung yang menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat. Induk kalimat dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada anak kalimat. Sedangkan anak kalimat tidak dapat berdiri sendiri tanpa induk kalimat. Subordinate conjunction terdiri dari when, while, before, after, then, because, dan although.

Biar bisa memahami dengan baik, mari kita lanjut ke contohnya:

- Eza was eating when I came.
(Eza aila sedang makan ketika aku datang)
- I was studying while my brother was listening to the music.
(Aku sedang belajar sementara saudaraku sedang mendengarkan musik.)



- My father has breakfast before going to office.
(Ayahku sarapan dulu sebelum berangkat ke kantor.)
- My father goes to office after having breakfast.
(Ayahku pergi ke kantor setelah sarapan)
- Fitri goes to school, then she goes to a bookstore.
(Fitri pergi ke sekolah, lalu dia pergi ke toko buku).
- Greysa is happy because she has won a competition.
(Greysa senang karena dia telah menang lomba)
- Ubay passes the exam although he doesn't study hard.
(Ubay lulus ujian walaupun dia tidak belajar giat)

Selain kata hubung diatas, conjunction yang perlu kita ketahui adalah kata hubung So-that. Konjungsi so-that digunakan untuk menyatakan sebab akibat. Konjungsi so -that bisa menggunakan adjective atau adverb.



1. Adjective

Ini dia rumus dari penggunaan so-that:

to be + so + adjective + that

Contohnya:

- Amanda is so beautiful that many men fall in love with her.
(Amanda sangat cantik sehingga banyak lelaki jatuh cinta dengannya.)
- The traffic was so crowded that Olga was late to work.
(Lalu lintas sangat padat sehingga Olga terlambat kerja.)

2. Adverb

Ini dia rumus dari penggunaan so-that:

V + so + adverb + that

Contohnya:

- Prilly studied so diligently that she could pass the exam.
(Prilly itu belajar dengan giat sehingga dia lulus ujian.)
- Isyana sang so beautifully that many people gave her a big hand.
(Isyana menyanyi dengan sangat indah sehingga banyak orang bertepuk tangan.)



6. ADJECTIVES

Apa itu *adjectives*?

Adjectives adalah kata-kata yang memberi penjelasan kepada noun: a **yellow** car, a big **bear**, a **huge** city, a **pretty** girl. *Ajectives* juga dapat menjelaskan kuantitas noun.

Yang membedakan *adjectives* di bahasa Indonesia, Dalam Bahasa Inggris, *adjectives* biasanya terletak *sebelum* noun.

A **yellow** car = sebuah mobil **kuning**.

Adjective in order digunakan jika kita ingin mendeskripsikan suatu hal yang terdiri dari beberapa kata sifat.

Kamu bisa lihat tabel dibawah ini buat memudahkan kamu mengingatnya.

D	O	S	A	SH	C	O	M	P	N
Determiner	Opinion/ condition	Size	Age	Shape	Color	Origin	Material	Purpose	Noun

- Determiner : a, an, the, some, both, many, my, your, number
- Opinion : good, bad, pretty, beautiful, handsome, delicious
- Size : big, small, large, tiny, tall, long
- Age : old, new, young, modern, ancient

- e. Shape : flat, round, square, triangle, rectangle, circle
- f. Color : red, blue, yellow, black, white, fair, dark
- g. Origin : French, American, Iranian, English, Chinese, Javanese
- h. Material : wooden, metal, silk, paper, gold, glass, silver
- i. Purpose : entertaining, refreshing, producing, racing, washing
- j. Noun : dress, building, towel, house, coffee, horse

Yuk kita lihat contohnya:

- A beautiful Indonesian girl. (Seorang gadis cantik Indonesia)
- Some big green houses. (Beberapa rumah besar berwarna hijau)
- A new American sport car. (Sebuah mobil sport terbaru berasal dari America)
- An old brown cupboard. (Sebuah almari tua coklat)
- A smart Javanese man. (Seorang lelaki Jawa yang pintar)
- A big black wolf (Serigala hitam yang besar)
- A long straight black hair (Rambut hitam, panjang, lurus)
- A handsome tall fair skin Korean man. (Seorang cowok Korea yang tinggi, putih, ganteng lagi)
- A small new black leather bag. (Tas baru warna hitam, dari kulit, ukurannya kecil)



7. ADVERBS

Adverb adalah kata keterangan. Adverb ini digunakan untuk menerangkan kata kerja, kata sifat dan kata keterangan yang lain.

Bingung?...

Yuk kita lihat contohnya:

Adverb yang menerangkan kata kerja.

Misalkan "Naya berbicara dengan cepat" berarti "Naya speaks fast." Nah *fast* ini menerangkan kata kerja *speaks*.

Adverb yang menerangkan kata sifat.

Misalkan "Nia selalu bahagia" berarti "Nia is always happy." Nah *always* ini menerangkan *happy*.

Adverb yang menerangkan kata keterangan lain.

Misalkan "Raisa menyanyi dengan sangat indah" berarti "Raisa sings very beautifully." Nah *very* ini menerangkan *beautifully*.

Ngerti kan maksudnya?

Yuk kita move on ke pembahasan selanjutnya.

Adverb dibagi menjadi empat yaitu adverb of time, adverb of place, adverb of manner dan adverb of frequency.



7.1. Adverb of Time

Adverb of time adalah kata keterangan waktu, seperti *now*, *yesterday*, *tomorrow*, *tonight*, *last night*, dan sebagainya.

Yuk kita lihat contoh kalimatnya.

- Luna is working now. (Luna sedang bekerja sekarang)

Nah kata *now* ini menunjukkan kata keterangan waktu.

7.2. Adverb of Place

Adverb of place adalah kata keterangan tempat seperti *at home*, *at school*, *in the library*, *in the hospital*, dan sebagainya.

Yuk kita lihat contoh kalimatnya:

- Maya is at home. (Maya ada di rumah)

Nah *at home* ini menunjukkan kata keterangan tempat.

7.3. Adverb of Manner

Adverb of manner merupakan kata keterangan cara. Pada umumnya adverb dibentuk dari kata sifat + *ly*, seperti *carefully*, *quickly*, *easily*, *beautifully*, *slowly*, dan sebagainya. Adverb of manner bisa diletakkan di depan, di belakang atau terpisah dengan kata yang dijelaskan.

Biar kamu lebih paham, yuk kita lihat contohnya:



- Dian ran to her office quickly.
- Dian ran quickly to her office.
- Dian quickly ran to her office.

Ketiga kalimat di atas memiliki makna yang sama, yaitu Dian berlari ke kantonya dengan cepat.

7.4. Adverb of Frequency

Adverb of frequency merupakan kata keterangan frekuensi, terdiri dari:

Always	: selalu
Often	: sering
Usually	: biasanya
Sometimes	: kadang-kadang
Seldom	: jarang
Never	: tidak pernah

Misalkan "Kamu tidak pernah datang kesini" berarti "You never come here." Nah *never* ini adalah adverb of frequency.

Berikut ini adalah adverb yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari:

Yuk kita lihat gimana contohnya:

Beautifully	: dengan indah
Carefully	: dengan hati-hati
Carelessly	: dengan ceroboh
Clearly	: dengan jelas
Deeply	: dengan mendalam

Diligently	: dengan rajin
Easily	: dengan mudah
Happily	: dengan bahagia
Immediately	: dengan segera
Kindly	: dengan ramah
Perfectly	: dengan sempurna
Quickly	: dengan cepat
Regularly	: dengan teratur
Slowly	: dengan pelan
Softly	: dengan lembut
Well	: dengan baik

8. PREPOSITIONS

Preposition adalah kata depan. Dengan kata lain, kata yang dipakai di depan kata benda atau pronoun.

Pada dasarnya ada dua jenis preposition, yaitu:

1. Preposition of time
2. Preposition of place/Location

Dalam bahasa Indonesia, preposisi sangat lah simpel. Untuk menjelaskan preposisi tempat dan preposisi waktu, cukup dengan menggunakan **di**. Tapi dalam Bahasa Inggris, agak lebih rumit sedikit...

Untuk preposisi waktu dan tempat, **di** bisa diterjemahkan menjadi 3: **in, on, at**.



Yuk kita bahas satu per satu.

8.1. Preposition of Time

Preposition of time merupakan kata depan yang digunakan untuk menunjukkan waktu, seperti in, on, at, for, since.

8.1.1. At

At merujuk kepada waktu yang spesifik. Maka at digunakan untuk detik, menit dan jam. Contohnya:

At 30 seconds	At dinner
At 30 minutes	At sunrise
At 3 o'clock	At sunset
At lunch time	At the moment



At night

At midnight

At noon

At that time

Yuk kita lihat contoh kalimatnya:

- Jemima wakes up at 5 o'clock. (Jemima bangun jam 5 tepat)
- Ali sometimes works at night. (Ali kadang bekerja di malam hari)
- John sleeps at night. (John tidur di malam hari)
- Adly has lunch at noon. (Adly makan siang di tengah hari)
- The shop closes at midnight. (Toko itu tutup tengah malam.)

8.1.2. On

On digunakan untuk hari, tanggal, atau acara tertentu. Contohnya:

On Monday

On 20 July

On new year

On holiday

On my birthday

On New Year's Eve

Yuk kita lihat contoh kalimatnya:

- Jesika will go to New York on Sunday. (Jesika kan pergi ke New York hari Minggu)
- Lina works on Monday. (Lina bekerja pada hari Senin)



- My birthday is on 2 July. (Ulang tahunku tanggal 2 Juli)

8.1.3. In

In digunakan untuk bulan, tahun, musim dan abad. Contohnya:

In July

In 2021

In the summer

In the 20th century

In the morning

In the evening

In the past

In the future

Yuk kita liat contoh kalimatnya:

- I was born in 1996. (Aku lahir pada tahun 1996)
- Deddy goes to work in the morning. (Deddy pergi kerja di pagi hari)
- Azka watches TV in the evening. (Azka nonton TV di sore hari)

8.1.4. Since

Since digunakan untuk menyatakan periode waktu tertentu yang dimulai di masa lalu sampai saat ini. Biasanya menggunakan present perfect. Contohnya:

- Rudi have lived in Indonesia since 2000.
(Rudi sudah tinggal di Indonesia sejak tahun 2000)

8.1.5. For

Since digunakan untuk menyatakan periode waktu tertentu yang dimulai di masa lalu sampai saat ini. Biasanya menggunakan present perfect. Contohnya:

- Aldi have lived in Indonesia for 17 years.
(Aldi sudah tinggal di Indonesia selama 17 tahun)

8.2. Preposition of Place

Preposition of place digunakan untuk menunjukkan tempat atau posisi, seperti in, on, at, under, beside, in front of, behind, between dan sebagainya.

8.2.1. At

At digunakan di rumah, tempat kerja, bangunan, toko dan aktivitas kelompok. Contohnya:

At home	: di rumah
At work	: di tempat kerja
At school	: di sekolah
At university	: di kampus
At hospital	: di rumah sakit
At a coffee shop	: di kedai kopi



At a cinema	: di bioskop
At a party	: di sebuah pesta
At a concert	: di pertunjukan

Yuk kita liat contoh kalimatnya:

- Mia is at home. (Mia ada di rumah)
- They are at school. (Mereka di sekolah)

8.2.2. In

In digunakan untuk negara/ wilayah, tempat berair, tempat 3D, benda yang dicetak dan di mobil. Contohnya:

In Indonesia	: di Indonesia
In the world	: di dunia
In Jakarta	: di Jakarta
In forest	: di hutan
In the sea	: di laut
In a river	: di sungai
In a lake	: di danau
In a pool	: di kolam
In a bag	: di dalam tas
In a class	: di dalam kelas
In a box	: di dalam kotak
In the kitchen	: di dapur
In newspaper	: di koran
In a book	: di sebuah buku
In a picture	: di sebuah gambar
In a car	: di mobil
In a taxi	: di taksi
In a truck	: di truk



Yuk kita lihat contoh kalimatnya:

- Satria is in her car. (Satria ada di dalam mobilnya)
- The book is in the bag. (Buku itu ada di dalam tas)
- The cat is in the box. (Kucing itu ada di dalam kardus.)

8.2.3. On

On digunakan untuk di permukaan, arah, media dan transportasi.

On the floor	: di atas lantai
On the table	: di atas meja
On the carpet	: di atas karpet
On the chair	: di atas kursi
On the right	: di kanan
On the left	: di kiri
On the radio	: di radio
On the TV	: di TV
On the internet	: di internet
On the website	: di website
On a bus	: di bus
On a train	: di kereta
On a plane	: di pesawat
On a ship	: di kapal
On a bike	: di sepeda



Yuk kita lihat contoh kalimatnya:

- Dwi is on a plane. (Dwi ada di pesawat)
- The clock is on the wall. (Jam itu di dinding)
- The book is on the table. (Buku itu di atas meja)

8.2.4. In front of

In front of artinya di depan. Contohnya:

- Fajar is sitting in front of her laptop. (Fajar sedang duduk di depan laptopnya)
- Febri's house is in front of my house. (Rumah Febri di depan rumahku.)

8.2.5. Beside

Beside artinya di samping. Contohnya:

- Nia is sitting beside me. (Nia sedang duduk di sampingku)
- The shop is beside the hospital. (Toko itu di samping rumah sakit)

8.2.6. Above

Above artinya di atas, namun tidak menempel atau bersentuhan. Contohnya:

- The clock is above the window. (Jam itu di atas jendela)
- The mirror is above the washbasin. (Kaca itu di atas wastafel)



- The sky is above our head. (Langit itu di atas kepala kita)

8.2.7. Between

Between artinya diantara dua benda.
Contohnya:

- Luki is between her mother and her father.
(Luki berada di antara ibunya dan ayahnya.)
- The eraser is between the pen and the pencil.
(Penghapus itu berada di antara bolpoin dan pensil)
- The school is between the hospital and the police station.
(Sekolah itu berada di antara rumah sakit dan kantor polisi)

8.2.8. Under

Under artinya di bawah. Contohnya:

- The cat is under the table. (Kucing itu ada di bawah meja)
- The pen is under the chair. (Bolpoin itu ada di bawah kursi)
- The blanket is under the pillow. (Selimut itu ada di bawah bantal)



8.2.9. Behind

Behind artinya di belakang. Contohnya:

- The library is behind the bookstore.
(Perpustakaan itu ada di belakang toko buku)
- The swimming pool is behind my house.
(Kolam renang ada di belakang rumahku)
- The cat is behind the door.
(Kucing itu ada di belakang pintu)

8.2.10. Next to

Next to artinya di sebelah. Contohnya:

- Nabila's house is next to my house.
(Rumah Nabila berada di sebelah rumahku.)
- The hotel is next to the bank.
(Hotel itu berada di sebelah bank)

8.2.11. Opposite

Opposite artinya di seberang. Contohnya:

- The post office is opposite the market.
(Kantor pos berada di seberang pasar)
- The TV is opposite the sofa. (TV itu ada di seberang sofa)

Udah mulai paham kan gimana penggunaan dari preposition ini?

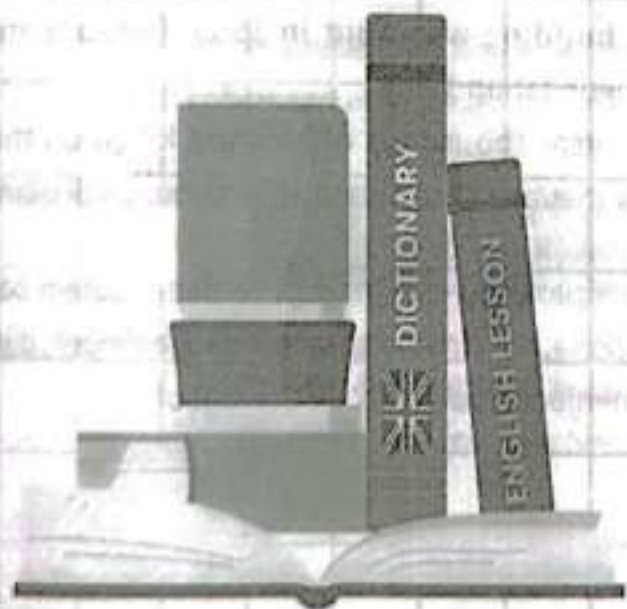
Tapi jangan bosen dulu karena masih ada hal yang perlu kita bahas.

Jadi simak buku ini sampai beres ya!



BAGIAN 2

GRAMMAR II



1. PASSIVE VOICE

Kenapa perlu mempelajari passive voice?

Passive voice sangatlah penting untuk bekal komunikasi yang lebih baik, secara lisan maupun tulisan.

Perbedaan passive voice dengan active voice

Passive voice merupakan bentuk kalimat yang subjek atau pelaku kalimatnya menerima aksi, sedangkan *active voice* merupakan bentuk kalimat yang subjek atau pelaku kalimatnya melakukan aksi.

Kapan memakai passive voice?

Jika kita tidak mengetahui pelaku dari kegiatan dalam kalimat tersebut.

Contoh:

- My car was stolen yesterday. (Mobilku dicuri kemarin)
- All the cars have been sold. (Semua mobil sudah terjual)
- That building was built in 1990. (Gedung itu dibangun tahun 1990)
- Every year thousands of kids are killed on the roads. (Setiap tahun ribuan anak terbunuh di jalan)

Bentuk passive voice ini juga terdapat dalam bahasa Indonesia, misalnya kata *membawa*, *membeli*, dan *menjual* menjadi *dibawa*, *dibeli* dan *dijual*.



Kita langsung bahas aja ya, gimana cara bikin kalimat pasif dalam bahasa Inggris.

Lets get to it!

Cara membentuk kalimat pasif:

1. Mengubah object dalam bentuk aktif menjadi subject dalam bentuk pasif.
2. Letakkan *by* sesudah kata kerja utama.
3. Kata kerja yang dipakai adalah verb 3 yang didahului *to be*.
4. Susunan kalimatnya sesuai tenses.

Pola dasar Passive Voice yaitu:

Be + Verb 3

"be" yang digunakan sesuai dengan tenses atau waktu terjadi peristiwa tersebut.

1.1. Simple Present

Simple present ini biasanya menyatakan sebuah kebiasaan atau fakta.

Pola:

S + is/am/are + Verb 3

Contoh 1

Aktif : Raditya Dika writes a book.
(Raditya Dika menulis buku)



Contoh kedua ini sama dengan contoh pertama. Dimana kamu sedang menjelaskan kalau pakaian sedang dicuci oleh Imas sekarang.

Udah mulai ngerti kan?

1.3. Present Perfect

Present Perfect ini digunakan untuk mengutarakan suatu kejadian lampau sampai ke titik sekarang yang telah selesai.

Pola:

S + has/ have + been + Verb 3

Contoh 1

Aktif : Dika has written a book.

(Dika sudah menulis buku)

Pasif : A book has been written by Dika.

(Buku sudah ditulis oleh Dika)

Jadi untuk contoh pertama Dika udah beres nulis buku itu jadi sekarang Dika udah selesai jadi gak nulis lagi.

Contoh 2

Aktif : They have bought tickets to the concert.

(Mereka udah beli tiket konser)

Pasif : Tickets to the concert have been bought by them.

(Tiket konser sudah dibeli oleh mereka)



Untuk contoh kedua mereka sampai saat ini udah beres beli tiket. Jadi present perfect itu intinya kejadian masa lampau yang udah selesai tapi masih berhubungan sampai saat ini.

1.4. Past Simple

Kalau past simple ini digunakan untuk menerangkan suatu kebiasaan atau fakta yang pernah kamu lakukan di masa lampau, tapi tidak berlaku pada saat ini.

Pola:

S + was/ were + Verb 3

Contoh 1

Aktif : Andrea wrote a book last month.
(Andrea menulis buku bulan lalu)

Pasif : A book was written by Andrea last month.
(Buku ditulis oleh Andrea bulan lalu)

Jadi contoh pertama di atas tuh "A book was written by Andrea last month" menjelaskan kalau buku ditulis oleh Andrea bulan lalu, dan saat ini Andrea udah gak nulis lagi.

Contoh 2

Aktif : They broke the glasses.
(Mereka memecahkan kaca mata)

Pasif : The glasses were broken by them.
(Kacamata dipecahkan oleh mereka)

Terus buat contoh yang kedua, "the glasses were broken by them," ini menjelaskan bahwa mereka udah memecahin kaca mata tapi sekarang udah gak lagi.

1.5. Past Continuous

Tense ini digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian yang sedang berlangsung di masa lampau namun dihentikan oleh kejadian yang lainnya.

Jadi intinya past continuous ini terdiri dari dua kejadian di masa lalu.

Bingung?...

Yuk kita lihat contohnya:

Pola:

S + was/ were + being + Verb 3

Contoh

Aktif : Upin was cleaning the house when Ipin came.

(Upin sedang membersihkan rumah ketika Ipin datang)

Pasif : The house was being cleaned by Upin when Ipin came.

(Rumah sedang dibersihkan oleh Upin ketika Ipin datang)



Untuk contoh di atas, kalian bisa liat aku garis bawah untuk membedakan antara kalimat pertama yang sedang berlangsung dan kalimat kedua sebagai kalimat pengintrupsi, atau yang membuat kalimat pertama (aktivitas yang sedang berlangsung) jadi berhenti.

Di contoh itu, kamu bisa liat kalau contoh tersebut sedang menceritakan suatu kejadian dimana kalau rumah sedang dibersihkan oleh Upin, dan tiba-tiba berhenti karena Ipin datang.

Beda halnya dengan menggunakan past simple.

Karena past simple ini menceritakan suatu kejadian yang lampau, tapi kejadiannya tidak berlanjut.

Contohnya *the house was cleaned by Upin*. Artinya rumah dibersihkan oleh Upin di masa lalu, dan ceritanya habis disitu.

Kalau past continuous itu suatu kejadian yang berlangsung tapi terhenti karena suatu kejadian lain.

1.6. Future Tense

Kalau future tense ini kamu menjelaskan suatu kejadian yang belum terjadi, tapi akan terjadi dimasa yang akan datang.

Dalam future tense, seringkali kamu akan pakai "will"

Dan itu artinya sesuatu akan terjadi.

Pola:

S + will + be + Verb 3

Contohnya:

Aktif : Anwar will write a book next week.
(Anwar akan menulis buku minggu depan)

Pasif : A book will be written by Anwar next week.
(Buku akan ditulis oleh Anwar minggu depan)

Untuk contoh di atas menjelaskan kalau buku tidak ditulis oleh Anwar hari ini, tapi minggu depan pasti akan ditulis.

1.7. Modal Auxiliary

Modal auxiliary meliputi can, may, will, dan must. Pola yang digunakan:

Modal + be + Verb 3

Contohnya:

Aktif : Mayang can play guitar.
(Mayang bisa memainkan gitar)



Pasif : Guitar can be played by Mayang.
(Gitar bisa dimainkan oleh Mayang)

Udah mulai paham kan gimana penggunaan dari passive voice?

Tapi jangan bosan dulu karena masih banyak hal yang perlu kita bahas.

Jadi simak terus bab ini sampai beres ya!

2. ASKING WH QUESTIONS

WH questions itu adalah kata tanya yang dimulai dengan who (siapa), what (apa), when (kapan), where (dimana), why (mengapa) dan sebagainya.

Formula untuk membuat pertanyaan dalam bahasa Inggris: QUASM

Question word

Auxiliary verb

Subject

Main verb

Kita langsung bahas aja ya, gimana cara bikin kalimat tanya dalam bahasa Inggris.

Lets get to it!

Kamu bisa liat dari tabel di bawah buat memudahkan kamu mengingatnya, gimana wh questions ini digunakan.

2.1. Simple Present Question

Simple present question digunakan untuk menanyakan fakta, kebiasaan kegiatan yang sering dilakukan atau kegiatan yang terjadi berulang-ulang.

2.1.1. Positive Question

Perhatikan tabel di bawah ini. Ini adalah pola kalimat wh question positif.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb
Where	do	you	live
When	does	the movie	start

Contoh:

- Where do you live? (Kamu tinggal dimana?)
- Where does Susi live? (Susi tinggal dimana?)
- When does the movie start? (Filmnya mulai jam berapa?)
- Who do you take to school every morning? (Siapa yang kamu antar ke sekolah setiap pagi?)
- Where do you go on weekends? (Tiap akhir pekan kamu kemana?)
- What time do you get up every day? (Jam berapa kamu bangun tiap hari?)



- What kind of movie do you like? (Kamu suka film apa?)
- Why do you love me? (Mengapa kamu mencintaiku?)
- Which color do you want? (Kamu mau warna yang mana?)
- How do you go to school? (Bagaimana kamu pergi ke sekolah?)
- How many legs does a horse have? (Kuda punya kaki berapa?)
- How much water do you need? (Kamu butuh air seberapa banyak?)
- How often do you study English? (Seberapa sering kamu belajar Bahasa Inggris?)

2.1.2. Negative Question

Perhatikan tabel di bawah ini. Ini adalah pola kalimat wh question negatif.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb
Why	don't	you	try

Contoh:

- Why don't you try? (Kenapa kamu gak nyoba?)
- Why don't you do your homework? (Kenapa kamu ga ngerjain PR?)



- Why don't you go and meet her? (Kenapa kamu gak pergi nemuin dia?)
- Why don't you help your mother every day? (Kenapa kamu gak bantuin ibumu tiap hari?)

2.2. Simple Past Question

Simple past question digunakan untuk menanyakan kegiatan yang terjadi pada masa lampau.

2.2.1. Positive Question

Perhatikan tabel di bawah ini.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb	
Where	did	you	go	last week
How much money	did	you	spend	yesterday

Contoh:

- Where did you go last week? (Minggu lalu kamu kemana?)
- How much money did you spend yesterday? (Berapa banyak uang yang kamu habiskan kemarin?)
- How did you go to school yesterday? (Gimana kamu pergi ke sekolah kemarin?)
- Where did you buy that book? (Dimana kamu beli buku itu?)



- Who did you call this morning? (Siapa yang kamu telpon tadi pagi?)
- When did you do your homework? (Kapan kamu ngerjain PR?)
- Why did you help her last night? (Kenapa kamu bantuin dia tadi malam?)
- What did you bring just now? (Kamu tadi bawa apa?)
- Where did he find his glasses this morning? (Dimana dia menemukan kaca matanya tadi pagi?)
- What did you send yesterday? (Apa yang kamu kirim kemarin?)
- Which car did he sell last month? (Mobil mana yang dia jual bulan lalu?)

2.2.2. Negative Question

Perhatikan tabel di bawah ini.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb	
Why	didn't	You	come	last night
Why	didn't	You	call	Me

Contoh:

- Why didn't you come last night? (Kenapa tadi malam gak datang?)
- Why didn't you call me yesterday? (Kenapa kamu gak nelpo aku kemarin?)



- Why didn't you help me last night? (Kenapa tadi malam kamu gak bantuin aku?)
- Why didn't you meet me yesterday? (Kenapa kemarin kamu gak nemuin aku?)
- Why didn't you tell me about the accident? (Kenapa kamu gak cerita soal kecelakaan itu?)
- What didn't they buy yesterday? (Apa yang tidak mereka beli kemarin?)
- Who didn't submit the homework last week? (Siapa yang gak ngumpulin tugas minggu lalu?)
- When didn't my son go to school? (Kapan anakku tidak pergi ke sekolah?)

2.3. Present Continuous Question

Present continuous question digunakan untuk menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan.

2.3.1. Positive Question

Perhatikan tabel di bawah ini.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb	
What	are	you	doing	now
What	is	he	listening	to



Contoh:

- Where are you going? (Kamu lagi pergi kemana?)
- What are you doing now? (Kamu sekarang lagi apa?)
- What are you studying right now? (Kamu lagi belajar apa?)
- Where are you studying? (Kamu lagi belajar dimana?)
- Who are you studying with? (Kamu lagi belajar sama siapa?)
- What are you wearing? (Kamu lagi pake apa?)
- Why are you crying? (Kenapa kamu nangis?)
- Who are you talking to? (Kamu lagi ngobrol sama siapa?)
- What is he listening to? (Apa yang sedang dia dengarkan?)
- What is Mr. Budi teaching? (Pak Budi lagi ngajar apa?)

2.4. Past Continuous Question

Past continuous question digunakan untuk menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan pada masa lampau.



2.4.1. Positive Question

Perhatikan tabel di bawah ini.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb	
What	was	Jenny	doing	when you came
What	were	They	doing	when you called

Contoh:

- What were you talking to on the phone when I came last night? (Apa yang sedang kamu bicarakan di telepon ketika aku datang tadi malam?)
- What was Jenny doing when you came? (Jenny lagi apa pas kamu datang?)
- What were they doing when you called? (Mereka lagi apa pas kamu telepon?)
- How fast was Dul driving when you called him? (Seberapa cepat Dul mengemudi saat kamu meneleponnya?)
- Which book they were reading at 9 o'clock? (Buku mana yang mereka baca pada jam 9?)



2.5. Future Question

Future question digunakan untuk menanyakan kegiatan pada masa yang akan datang.

2.5.1. Positive Question

Perhatikan tabel di bawah ini.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb	
Who	will	you	invite	to your party

Contoh:

- Who will you invite to your party? (Siapa yang akan kamu undang ke pestamu?)
- What will you study tomorrow? (Besok kamu mau belajar apa?)
- Where will you go next Sunday? (Hari Minggu depan kamu mau kemana?)
- When will you do your homework? (Kapan kamu mau ngerjain PR?)
- When will she move to her new house? (Kapan dia akan pindah ke rumah barunya?)
- When will you wait for her? (Dimana kamu akan menunggu?)



- How will you solve this problem? (Bagaimana kamu akan menyelesaikan masalah ini?)
- When will your friend come? (Kapan temanmu akan datang?)
- When will my package arrive? (Kapan paketku akan sampai?)
- What time will the bus come? (Jam berapa bis datang?)

2.5.2. Negative Question

Perhatikan tabel di bawah ini.

Question word	Auxiliary verb	Subject	Main verb
Why	won't	you	finish your homework

Contoh:

- Why won't you finish your homework?
(Kenapa kamu tidak akan menyelesaikan PRmu?)
- Why won't you leave that house?
(Kenapa kamu gak akan meninggalkan rumah itu?)



3. WORD ORDER

Word order merupakan penyusunan kata dalam suatu kalimat.

3.1. Word Order in Positive Sentence

Kamu bisa liat dari tabel di bawah buat memudahkan kamu mengingatnya, gimana *word order* dalam kalimat positif ini digunakan.

Subject (who/ what)	Adverb of frequency (how often)	Predicate/ verb (action)	Object (complement)	Adverbial modifier of place (where)	Adverbial modifier of time (when)
---------------------------	--	--------------------------------	------------------------	--	--

Bingung?

Yuk kita lihat contohnya:

1. Simple Present

Contoh:

- Rafa often goes swimming in summer.
(Rafa sering pergi berenang saat musim panas)
- I usually sleep in my bed. (Aku biasanya tidur di kasurku)

Contoh di atas "Rafa often goes swimming in summer", *Rafa* adalah subject, *often* adalah adverb of frequency, *goes* adalah predikat/ kata kerja, *swimming* adalah complement, *in summer* adalah kata keterangan waktu.



Contoh selanjutnya adalah "I usually sleep in my bed", *I* adalah subject, *usually* adalah adverb of frequency, *sleep* adalah predikat/ kata kerja, *in my bed* adalah kata keterangan tempat.

2. Present Continuous

Contoh:

- Bunga is writing a book right now. (Bunga sedang menulis sebuah buku sekarang)
- We are studying now. (Kami sedang belajar sekarang.)

Di contoh pertama, "Bunga is writing a book right now", *Bunga* adalah subject, *is writing* adalah predikat/ kata kerja, *a book* adalah object, *right now* adalah kata keterangan waktu.

Oke. Biar lebih paham kita bahas contoh kedua.

Contoh kedua ini sama dengan contoh pertama. Dimana kata *we* adalah subject, *are studying* adalah predikat/ kata kerja dan *now* adalah kata keterangan waktu.

3. Present perfect

Contoh:

- Najwa has written a book last year. (Najwa sudah menulis sebuah buku tahun lalu)



- We have studied for two hours. (Kita sudah belajar selama dua jam)

Jadi untuk contoh pertama, *Najwa* adalah subject, *has written* adalah predikat/ kata kerja, *a book* adalah object, dan *last year* adalah kata keterangan waktu.

Untuk contoh kedua *we* adalah subject, *have studied* adalah predikat, *for two hours* adalah kata keterangan waktu.

4. Past Simple

Contoh:

- They played football last Sunday.
(Mereka bermain sepak bola hari Minggu kemarin)
- Rafi went home at 9 p.m. (Rafi pulang jam 9 malam)

Jadi dari contoh pertama diatas tuh "They played football last Sunday", menjelaskan kalau *they* itu adalah subject, *played* itu adalah predikat, *football* itu adalah object dan *last Sunday* itu adalah kata keterangan waktu.

Terus buat contoh yang kedua, *Rafi* adalah subject, *went home* adalah predikat, dan *at 9 p.m* adalah kata keterangan waktu.



5. Past Continuous

Contoh:

- Everybody was listening to speech at this time yesterday.
(Semua orang sedang mendengarkan pidato pada jam ini kemarin)
- Naya and Jesika were running to the shop.
(Naya dan Jesika sedang berlari ke toko)

Untuk contoh yang pertama ini, kalian bisa liat aku garis bawahhi untuk membedakan antara kelompok kata yang sedang digunakan.

Di contoh pertama ini, kamu bisa liat kalau *everybody* adalah subject, *was listening* adalah predikat, *speech* adalah object dan *at this time yesterday* adalah kata keterangan waktu.

Begitupun dengan contoh kedua yang menjelaskan dimana *Naiya and Jesika* adalah subject, *were running* adalah predikat dan *to the shop* adalah object.

6. Future tense

Contohnya:

- Rizky will buy a new car.
(Rizky akan beli mobil baru)
- I will visit my grandmother tomorrow.
(Aku akan mengunjungi nenekku besok)



Untuk contoh pertama ini menjelaskan kalau *Rizky* adalah subject, *will buy* adalah predikat dan *a new car* adalah object.

Buat contoh yang kedua, *I* adalah subject *will visit* adalah predikat, *my grandmother* adalah object dan *tomorrow* adalah kata keterangan waktu.

3.2. Word Order in Negative Sentence

Subject (who/ what)	Auxiliary with not	Predicate/ verb (action)	Object (complement)	place (where)	time (when)
---------------------------	-----------------------	--------------------------------	------------------------	------------------	----------------

Kamu bisa liat dari *tabel* di atas gimana penggunaan *word order dalam kalimat negatif* ini dengan benar dan pastinya mudah untuk diingat.

1. Simple Present

Contohnya:

- Rafa doesn't go swimming in summer.
(Rafa tidak pergi berenang saat musim panas)
- I don't sleep in my bed.
(Aku tidak tidur di kasurku)

Contoh di atas "Rafa doesn't go swimming in summer", *Rafa* adalah subject, *doesn't* adalah auxiliary, *go* adalah predikat/ kata kerja,



swimming adalah complement, *in summer* adalah kata keterangan waktu.

Contoh selanjutnya adalah "I don't sleep in my bed", *I* adalah subject, *don't* adalah auxiliary, *sleep* adalah predikat/ kata kerja, *in my bed* adalah kata keterangan tempat.

2. Present Continuous

Contohnya:

- Radit is not writing a book right now.
(Radit tidak sedang menulis buku sekarang)
- We are not studying now.
(Mereka tidak sedang belajar sekarang)

Di contoh pertama, "Radit is not writing a book right now", *Radit* adalah subject, *is not* adalah auxiliary, *writing* adalah predikat/ kata kerja, *a book* adalah object, *right now* adalah kata keterangan waktu.

Oke. Biar lebih paham kita bahas contoh kedua.

Contoh kedua ini sama dengan contoh pertama. Dimana kata *we* adalah subject, *are not* adalah auxiliary, *studying* adalah predikat/ kata kerja dan *now* adalah kata keterangan waktu.



3. Present perfect

Contoh:

- Najwa has not written a book last year.
(Najwa belum menulis sebuah buku tahun lalu)
- We have not studied for two hours.
(Kita belum belajar selama dua jam)

Jadi untuk contoh pertama, *Najwa* adalah subject, *has not* adalah auxiliary, *written* adalah predikat/ kata kerja, *a book* adalah object, dan *last year* adalah kata keterangan waktu.

Untuk contoh kedua *we* adalah subject, *have not* adalah auxiliary, *studied* adalah predikat, *for two hours* adalah kata keterangan waktu.

4. Past Simple

Contohnya:

- They didn't play football last Sunday.
(Mereka tidak main bola Minggu lalu)
- Rafi didn't go home at 9 p.m.
(Rafi tidak pulang jam 9 malam)

Jadi dari contoh pertama diatas tuh "They didn't play football last Sunday", menjelaskan kalau *they* itu adalah subject, *didn't* itu adalah auxiliary, *play* itu adalah predikat, *football* itu



adalah object dan *last Sunday* itu adalah kata keterangan waktu.

Terus buat contoh yang kedua, *Rafi* adalah subject, *didn't* adalah auxiliary, *go home* adalah predikat, dan *at 9 p.m* adalah kata keterangan waktu.

5. Past Continuous

Contohnya:

- Everybody was not listening to speech.
(Semua orang tidak sedang mendengarkan pidato)
- *Naya and Jesika were not sleeping in the bedroom.*
(Naya dan Jesika tidak sedang tidur di kamar tidur.)

Untuk contoh yang pertama ini, kalian bisa liat aku garis bawah untuk membedakan antara kelompok kata yang sedang digunakan.

Di contoh pertama ini, kamu bisa liat kalau *everybody* adalah subject, *was not* adalah auxiliary, *listening to* adalah predikat dan *speech* adalah object.

Begitupun dengan contoh kedua yang menjelaskan dimana *Naya and Jesika* adalah subject, *were not* adalah auxiliary, *sleeping* adalah predikat dan *in the bedroom* adalah kata keterangan tempat.



6. Future tense

Contohnya:

- Rizky will not buy a new car.
(Rizky tidak akan beli mobil baru)
- I will not visit my grandmother tomorrow.
(Aku tidak akan mengunjungi nenekku besok.)

Untuk contoh pertama ini menjelaskan kalau *Rizky* adalah subject, *will not* adalah auxiliary, *buy* adalah predikat dan *a new car* adalah object.

Buat contoh yang kedua, *I* adalah subject, *will not* adalah auxiliary, *visit* adalah predikat, *my grandmother* adalah object dan *tomorrow* adalah kata keterangan waktu.

3.4. Word Order in Subordinate Sentence

Dalam subordinate sentence, word order yang digunakan sama dengan kalimat positif, bedanya subordinate sentence menggunakan conjunction diantara dua klausa.

Perhatikan tabel di bawah ini.

Subject	Verb	Object	Conjunction	Subject	Verb	Object
We	can buy	ice cream	if	I	can find	my wallet



Contoh:

- We can buy ice cream if I can find my wallet.
(Kita bisa beli es krim kalo aku bisa nemuin dompetku)
- I will get up earlier in order that I can come on time.
(Aku tidur lebih awal supaya aku bisa datang tepat waktu.)
- My mother was cooking when my father came.
(Ibuku sedang memasak ketika ayahku datang)
- I had locked the door before I went to Jakarta.
(Aku udah ngunci pintu sebelum aku berangkat ke Jakarta)
- Her phone rang while she was sleeping.
(Telponnya berdering ketika dia sedang tidur)

3.5. Position of Time Expression

Time expression merupakan kata keterangan waktu seperti *now*, *yesterday*, *tomorrow*, *next week*, *next month*, *next year* dan sebagainya. Dalam bentuk *adverb of time* biasanya terletak di akhir kalimat.

Perhatikan tabel di bawah ini.

Subject	Verb	Object	Time
I	will go	to Surabaya	tomorrow



Contoh:

- I will go to Surabaya tomorrow. (Aku mau pergi ke Surabaya besok)
- My mother cooks fried rice every morning. (Ibuku masak nasi goreng tiap pagi)
- We watch TV every night. (Kita nonton TV tiap malam)

Dalam bentuk *adverb of frequency*, diletakkan sebelum kata kerja utama.

Perhatikan tabel di bawah ini.

Subject	Adverb	Verb	Object	Time
I	often	play	football	every Sunday

Contoh:

- I often play football every Sunday. (Aku sering main bola setiap hari Minggu)
- We usually go to school on foot. (Kita biasanya pergi ke sekolah jalan kaki)
- She always gets up at 5 o'clock. (Dia selalu bangun jam 5)
- They never come here. (Mereka gak pernah datang kesini)

3.6. Position of Adverbs

3.6.1. Adverb of Manner

Kata keterangan cara diletakkan di belakang object atau kata kerja.



Perhatikan tabel di bawah ini.

Subject	Verb	Object	Adverb
I	drive	the car	carefully

Contoh:

- I drive the car carefully. (Aku mengendarai mobil dengan hati-hati)
- He works hard. (Dia bekerja keras)
- She speaks English well. (Dia berbicara Bahasa Inggris dengan baik)
- They live happily. (Mereka hidup bahagia)

3.6.2. Adverb of Place

Kata keterangan tempat diletakkan di belakang object atau kata kerja.

Perhatikan tabel di bawah ini.

Subject	Verb	Object	Adverb
I	saw	him	in the library

Contoh:

- I saw him in the library. (Aku melihatnya di perpustakaan)
- We stay at home. (Kami tinggal di rumah)
- My mother cooks in the kitchen. (Ibuku memasak di dapur)



4. DIRECT & INDIRECT OBJECT

4.1. Direct Object

Direct object digunakan untuk menjawab pertanyaan 'apa'. Direct object biasanya terletak setelah verb. Contohnya:

- I read a book every morning. (Aku baca buku setiap pagi)
- We are watching TV. (Kami sedang menonton TV)
- Yasmina bought some fruits yesterday. (Yasmina beli beberapa buah kemarin)
- Mr. Danu teaches English. (Pak Danu mengajar Bahasa Inggris)

4.2. Indirect Object

Indirect object digunakan untuk menerangkan untuk siapa dan kepada siapa. Indirect object terletak diantara verb dan direct object dengan menambahkan to atau for. Contohnya:

- Yasmina bought her mother some fruits. (Yasmina membelikan ibunya beberapa buah)
- My father gave me much money. (Ayahku memberiku banyak uang)
- I wil tell you a story. (Aku bakal ngasih tau kamu sebuah cerita)



5. THERE & IT

5.1. Pemakaian dalam Bahasa Inggris vs Bahasa Indonesia

Dalam Bahasa Indonesia, *there* berarti ada.
Contoh:

There is a book on the table (Ada sebuah buku di atas meja)

Sedangkan penggunaan *it* dalam Bahasa Indonesia tidak memiliki arti, karena *it* hanya berfungsi sebagai subject dalam kalimat Bahasa Inggris. Contoh:

It is one o'clock. (Jam satu)

It is Monday. (Hari Senin.)

It is hot. (Cuacanya panas)

5.2. Cara Pemakaian

5.2.1. There

There digunakan untuk menunjukkan bahwa sesuatu itu ada atau terjadi.

Pola:

There + auxiliary + S

Catatan:

Berdasarkan pola di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa jika ada auxiliary verb di dalam



kalimat, auxiliary verb tersebut harus sesuai dengan subject. Jika tidak ada auxiliary verb dalam kalimat, kata kerja harus sesuai dengan subject.

Contohnya:

- There is a book on the table. (Ada buku di atas meja)
- There is a hole in my sock. (Ada lubang di kaos kakiku)
- There are many cars on the street. (Ada banyak mobil di jalan)
- There was one book on the table yesterday. (Ada satu buku di meja kemarin)
- There were two books on the table yesterday. (Ada dua buku di meja kemarin)
- There will be many people in my house. (Akan ada banyak orang di rumahku)
- There have been many students in the classroom. (Sudah ada banyak siswa di kelas)
- There has been a doctor in my village. (Sudah ada dokter di desaku)

5.2.2. It

1. It berfungsi sebagai subject kalimat.

Contoh:

- It is raining. (Sedang hujan)
- It is snowing. (Sedang turun salju)
- It rains everyday. (Hujan setiap hari)



- It's really hot. (Sangat panas)
- It's very cold. (Sangat dingin)

2. It digunakan untuk menunjukkan waktu.
Contoh:

- What time is it? (Jam berapa?)
- It is ten o'clock. (Jam sepuluh)
- It's Monday. (Hari Senin)
- It's the first August. (Tanggal satu Agustus)

3. It digunakan untuk menunjukkan jarak.
Contoh:

- How far is it to your school? (Berapa jarak ke sekolahmu?)
- It is 10 kilometers. (10 km)

4. It berfungsi sebagai object

"It" biasanya mengikuti kata kerja berikut ini: *believe, consider, feel, find, imagine, know, see, suppose, make, understand.*

Contoh:

- Mila considers it an easy job.
(Mila menganggap ini pekerjaan yang mudah)
- Angga finds it easy to do the test.
(Angga merasa mudah mengerjakan tes itu)



- Veby made it clear that she didn't like the boy.
(Veby jelasin kalo dia gak suka cowok itu)

5. It digunakan dalam kalimat pasif

Contoh:

People said that the teacher had spent much money for the tour.

(Kata orang guru menghabiskan banyak uang untuk piknik)

Menjadi:

It is said that the teacher had spent much money for the tour.

(Dikatakan bahwa guru menghabiskan banyak uang untuk piknik)

6. It digunakan untuk menggantikan frasa gerund atau infinitive

Contoh:

- Going to Bogor takes a long time.
(Pergi ke Bogor menghabiskan banyak waktu)

Menjadi:

It takes a long time to go to Bogor.
(Perlu banyak waktu buat ke Bogor)

- To do the work need much energy.
(Melakukan pekerjaan itu perlu banyak tenaga)

Menjadi:



It needs much energy to do the work.
(Perlu banyak tenaga untuk melakukan pekerjaan itu)

5.3. Cara Pemakaian Berdasarkan Tenses

5.3.1. There

5.3.1.1. Simple Present Tense

Pola 1: There + is+ S

Contoh:

- (+) There is a book on the table.
(Ada sebuah buku di atas meja)
- (-) There is not a book on the table.
(Tidak ada sebuah buku di atas meja)
- (?) Is there a book on the table now?
(Adakah sebuah buku di atas meja?)

Pola 2: There + are + S

- (+) There are many students in the classroom.
(Ada banyak siswa di dalam kelas)
- (-) There are not many students in the classroom.
(Tidak ada banyak siswa di dalam kelas)
- (?) Are there many students in the classroom?



(Adakah banyak siswa di dalam kelas?)

5.3.1.2. Simple Past Tense

Pola 1: There + was + S

Contoh:

(+) There was a book on the table this morning.

(Ada sebuah buku di atas meja tadi pagi)

(-) There was not a book on the table this morning.

(Tidak ada sebuah buku di atas meja tadi pagi)

(?) Was there a book on the table this morning.

(Adakah sebuah buku di atas meja tadi pagi?)

Pola 2: There + were + S

(+) There were many students in the classroom yesterday.

(Ada banyak siswa di dalam kelas kemarin)

(-) There were not many students in the classroom yesterday.

(Tidak ada banyak siswa di dalam kelas kemarin)



- (?) Were there many students in the classroom yesterday?
(Adakah banyak siswa di dalam kelas kemarin?)

5.3.1.3. Simple Future Tense

Pola: There + will+ be + S

Contoh:

- (+) There will be BTS's concert in Jakarta next month.

(Akan ada konser BTS di Jakarta bulan depan)

- (-) There will not be BTS's concert in Jakarta next month.

(Tidak akan ada konser BTS di Jakarta bulan depan)

- (?) Will there be BTS's concert in Jakarta next month?

(Akankah ada konser BTS di Jakarta bulan depan?)

- (+) There will be a birthday party at her house tomorrow.

(Akan ada pesta ulang tahun di rumahnya besok.)

- (-) There will not be a birthday party at her house tomorrow.

(Tidak akan ada pesta ulang tahun di rumahnya besok.)



- (?) Will there be a birthday party at her house tomorrow?
(Akankah ada pesta ulang tahun di rumahnya besok?)

5.3.1.4. Present Perfect Tense

Pola 1: There + has + been + S

Contoh:

- (+) There has been a student in the classroom. (Sudah ada seorang siswa di dalam kelas)
- (-) There has not been a student in the classroom. (Belum ada seorang siswa di dalam kelas)
- (?) Has there been a student in the classroom? (Apakah sudah ada seorang siswa di dalam kelas?)

Pola 2: There + have + been + S

- (+) There have been many students in the classroom. (Sudah ada banyak siswa di dalam kelas.)
- (-) There have not been many students in the classroom. (Belum ada banyak siswa di dalam kelas.)
- (?) Have there been many students in the classroom? (Apakah sudah ada banyak siswa di dalam kelas?)



5.3.2. It

5.3.2.1. Simple Present Tense

Pola 1: It + is + S

Contoh:

- (+) It is hot now. (Panas nih)
- (-) It is not Sunday. (Ini bukan hari Minggu)
- (?) Is it cold? (Apakah dingin?)

Pola 2: It + Verb 1 (s/es) + S

- (+) It rains every day. (Hujan tiap hari)
- (-) It does not rain every day. (Gak tiap hari hujan)
- (?) Does it rain every day? (Apakah tiap hari hujan?)

5.3.2.2. Simple Past Tense

Pola 1: It + was + S

Contoh:

- (+) It was very hot yesterday. (Kemarin panas banget)
- (-) It was not cold last night. (Tadi malam gak dingin)
- (?) Was it Tuesday yesterday? (Kemarin hari Selasa ya?)

Pola 2: It + Verb 2 + S

- (+) It rained this morning. (Tadi pagi hujan)



- (-) It did not rain this morning. (Tadi pagi gak hujan)
- (?) Did it rain this morning? (Tadi pagi hujan ya?)

5.3.2.3. Simple Future Tense

Pola: It + will+ Verb 1

Contoh:

- (+) It will rain tomorrow. (Besok bakalan hujan.)
- (-) It will not rain tomorrow. (Besok gak bakalan hujan.)
- (?) Will it rain tomorrow? (Besok hujan ga ya?)

5.3.2.4. Present Perfect Tense

Pola: It + has + verb 3

Contoh:

- (+) It has rained since an hour ago. (Sudah hujan sejak satu jam yang lalu)
- (-) It has not rained. (Belum hujan)
- (?) Has it rained? (Apakah udah hujan?)



6. ELLIPTICAL

Elliptical merupakan proses penggabungan dua buah kalimat subjectnya beda tapi kata kerjanya sama. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi pengulangan kata karena dianggap tidak efektif. Elliptical dibedakan menjadi dua, yaitu kalimat positif dan kalimat negatif.

Yuk kita lihat gimana perbedaannya.

6.1. Kalimat Positif

Kalimat positif menggunakan pola *so* atau *too*

6.1.1. Kalimat positif dengan *be*

so + to be + subject

subject + to be + too

Contoh 1

Luna is beautiful. (Luna cantik)

I am beautiful (Aku cantik)

Luna is beautiful and so am I. (Luna cantik dan aku juga)

Luna is beautiful and I am too. (Luna cantik dan aku juga)

Contoh 2

Luna is beautiful. (Luna cantik)

Jesika is beautiful. (Jesika cantik)



Luna is beautiful and so is Jesika. (Luna cantik dan begitu juga Jesika)

Luna is beautiful and Jesika is too. (Luna cantik dan begitu juga Jesika)

Contoh 3

Luna is a student. (Luna seorang siswa)

They are students (Mereka siswa)

Luna is a student and so are they. (Luna seorang siswa dan mereka juga)

Luna is a student and they are too. (Luna seorang siswa dan mereka juga)

Contoh 4

Luna is studying. (Luna sedang belajar)

Daniel is studying. (Daniel sedang belajar)

Luna is studying and so is Daniel. (Luna sedang belajar dan begitu juga Daniel)

Luna is studying and Daniel is too. (Luna sedang belajar dan begitu juga Daniel)

6.1.3. Kalimat positif dengan auxiliary/ modal

so + auxiliary/ modal + subject

subject + auxiliary/ modal + too

Contoh 1

Cinta has finished the task. (Cinta sudah menyelesaikan tugas)

Laura has finished the task. (Laura sudah menyelesaikan tugas)

Cinta has finished the task and so has Laura.
Cinta has finished the task and Laura has too.
(Cinta sudah menyelesaikan tugas dan begitu juga Laura)

Contoh 2

Aulia has bought a book. (Aulia sudah beli buku)

They have bought a book. (Mereka sudah beli buku)

Aulia has bought a book and so have they.
(Aulia sudah beli buku dan mereka juga)

Aulia has bought a book and they have too.
(Aulia sudah beli buku dan mereka juga)

Contoh 3

Prilly can speak English. (Prilly bisa ngomong Inggris)

Laura can speak English. (Laura bisa ngomong Inggris)

Prilly can speak English and so can Laura.

Prilly can speak English and Laura can too.
(Prilly bisa ngomong Inggris dan begitu juga Laura)



Contoh 4

Nina will go to Bogor. (Nina akan pergi ke Bogor)

I will go to Bogor. (Aku akan pergi ke Bogor)

Nina will go to Bogor and so will I. (Nina akan pergi ke Bogor dan aku juga)

Nina will go to Bogor and I will too. (Nina akan pergi ke Bogor dan aku juga)

6.1.5. Kalimat positif dengan verb

so + do/does/did + subject

subject + do/does/did + too

Contoh 1

Belva likes watching movie. (Belva suka nonton film)

I like watching movie. (Aku suka nonton film)

Belva likes watching movie and so do I. (Belva suka nonton film dan aku juga)

Belva likes watching movie and I do too. (Belva suka nonton film dan aku juga)

Contoh 2

Fiki speaks English. (Fiki berbicara bahasa Inggris)

Laura speaks English. (Laura berbicara bahasa Inggris)

Fiki speaks English and so does Laura.



Fiki speaks English task and Laura does too.
(Fiki berbicara bahasa Inggris dan begitu juga Laura)

Contoh 3

Zaskia went to Bogor yesterday. (Zaskia pergi ke Bogor kemarin)

Jesika went to Bogor yesterday. (Jesika pergi ke Bogor kemarin)

Zaskia went to Bogor and so did Jesika.

Zaskia went to Bogor and Jesika did too.

(Zaskia pergi ke Bogor kemarin dan begitu juga Jesika)

6.2. Kalimat Negatif

Pola penyusunan kalimat negatif dengan either atau neither

6.2.1. Kalimat negatif dengan be

Neither + to be + subject
Subject + to be + not + either

Contoh 1

Deddy is not a teacher. (Deddy bukan guru)

Daniel is not a teacher. (Daniel bukan guru)

Deddy is not a teacher and neither is Daniel.

Deddy is not a teacher and Daniel is not either.

(Deddy bukan guru dan begitu juga Daniel)



Contoh 2

Linda was not lazy. (Linda tidak malas)

Hana was not lazy. (Hana tidak malas)

Linda was not lazy and neither was Hana.

Linda was not lazy and Hana was not either.

(Linda tidak malas dan Hana juga tidak)

6.2.3. Kalimat negatif dengan auxiliary/ modal

neither + auxiliary/ modal + subject
subject + auxiliary/ modal + not +
either

Contoh 1

Zahra has not bought a book. (Zahra belum beli buku)

They have not bought a book. (Mereka belum beli buku)

Zahra has not bought a book and neither have they.

Zahra has not bought a book and they have not either.

(Zahra belum beli buku dan mereka juga belum)

Contoh 2

I have not done it. (Aku belum melakukannya)

Nur has not done it. (Nur belum melakukannya)



I have not done it and neither has Nur .

I have not done it and Nur has not either.

(Aku belum melakukannya dan Nur juga belum)

Contoh 3

Vina cannot speak English. (Vina tidak bisa berbicara bahasa Inggris)

Laura cannot speak English. (Laura tidak bisa berbicara bahasa Inggris)

Vina cannot speak English and neither can Laura.

Vina cannot speak English and Laura cannot either.

(Vina tidak bisa berbicara bahasa Inggris dan begitu juga Laura)

Contoh 4

Lira will not buy a book. (Lira tidak akan beli buku)

Via will not buy a book. (Via tidak akan beli buku)

Lira will not buy a book and neither will Via.

Lira will not buy a book and Via will not either.

(Lira tidak akan beli buku dan Via juga tidak)



6.2.5. Kalimat negatif dengan verb

neither + do/does/did + subject

subject + do/does/did + not + either

Contoh 1

Andre does not speak English. (Andre tidak berbicara bahasa Inggris)

Laura does not speak English. (Laura tidak berbicara bahasa Inggris)

Andre does not speak English and neither does Laura.

Andre does not speak English task and Laura does not either.

(Andre tidak berbicara bahasa Inggris dan Laura juga tidak)

Contoh 2

Ayu did not come to my birthday party.

(Ayu tidak datang ke pesta ulang tahunku)

Jesika did not come to my birthday party.

(Jesika tidak datang ke pesta ulang tahunku)

Ayu did not come to my birthday party and neither did Jesika.

Ayu did not come to my birthday party and Jesika did not either.

(Ayu tidak datang ke pesta ulang tahunku dan Jesika juga tidak)



7. COMPARISON & SUPERLATIVES

Comparison adalah perbandingan untuk benda atau orang yang jumlahnya bisa dua atau lebih. Comparison dibedakan menjadi dua, yaitu adjective dan adverb.

7.1. Adjective

Adjective adalah kata yang menerangkan kata benda. Adjective comparison digunakan untuk menunjukkan tingkat perbedaan keadaan suatu benda. Adjective comparison dibedakan menjadi tiga, yaitu positive, comparative dan superlative.

7.1.1. Positive

Positive digunakan untuk menyatakan dua hal yang setara.

Pola:

as + adjective + as

Contohnya:

- Denny is as tall as her brother. (Denny sama tinggi dengan adiknya)
- Mawar is as beautiful as Suzy. (Mawar sama cantiknya dengan Suzy)
- I want to be as strong as my father. (Aku pengen jadi sekuat ayahku)



- Your coffee is not as good as my coffee.
(Kopimu tak senikmat kopiku)

Contoh lainnya:

- As old as (setua)
- As tall as (setinggi)
- As good as (sebagus)
- As small as (sekecil)
- As big as (sebesar)
- As large as (seluas)
- As young as (semuda)
- As old as (setua)
- As many as (sebanyak)
- As long as (sepanjang)
- As light as (seringan)
- As hard as (sekeras/ sesulit)
- As cheap as (semurah)
- As expensive as (semahal)

7.1.2. Comparative

Comparative dalam bahasa Indonesia disebut 'lebih'. Comparative digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda. Untuk membentuk comparative kita menggunakan *than*.

Pola 1:

adjective + er



Contohnya:

- My father is older than my mother. (Ayahku lebih tua daripada ibuku)
- A pencil is cheaper than a book. (Pensil lebih murah daripada buku)
- A plane is faster than a car. (Pesawat lebih cepat daripada mobil)
- A whale is bigger than shark. (Ikan paus lebih besar daripada ikan hiu)
- A goldfish is smaller than a shark. (Ikan emas lebih kecil daripada ikan hiu)
- A giraffe is taller than a camel. (Jerapah lebih tinggi daripada unta)
- A zebra is shorter than a camel. (Zebra lebih pendek daripada unta)
- A tortoise is slower than a rabbit. (Kura-kura lebih pelan daripada kelinci)
- Today is colder than yesterday. (Hari ini lebih dingin daripada kemarin)
- My room is larger than your room. (Kamarku lebih luas daripada kamarmu)
- Your score is better than mine. (Nilaimu lebih bagus daripada punyaku)
- Jakarta-Bandung is farther than Jakarta-Bogor. (Jakarta-Bandung lebih jauh daripada Jakarta-Bogor)



Pola 2:

more + adjective

Contohnya:

- My car is more expensive than yours.
(Mobilku lebih mahal daripada punyamu)
- Julia is more beautiful than Jesika.
(Julia lebih cantik daripada Jesika)
- Mosquitos is more dangerous than spiders.
(Nyamuk lebih bahaya daripada laba-laba)

7.1.3. Superlative

Superlative dalam bahasa Indonesia disebut 'paling'. Superlative digunakan untuk membandingkan lebih dari dua hal. Kita menggunakan superlative dengan menggunakan *the...in/of*.

Pola 1:

adjective + est

Contohnya:

- The whale is the biggest of all.
(Ikan paus paling besar diantara yang lainnya)
- The goldfish is the smallest of all.



(Ikan emas paling kecil diantara yang lainnya)

- The giraffe is the tallest of all.
(Jerapah paling tinggi diantara yang lainnya)
- Deddy is the tallest man in the room.
(Deddy adalah lelaki paling tinggi di ruangan itu)
- The tortoise is the slowest of all.
(Kura-kura paling pelan diantara yang lainnya)
- Amara is the youngest girl in the class.
(Amara gadis paling muda di kelas)
- Mount Everest is the highest mountain in the world.
(Gunung Everest adalah gunung tertinggi di dunia)
- He is the fattest boy in my family.
(Dia adalah cowok paling gemuk di keluargaku)
- New York is the largest city in America.
(New York adalah kota terluas di Amerika)
- The fastest runner wins the race.
(Pelari paling cepat memenangkan lomba)



Pola 2:

most + adjective

Contohnya:

- Aurel is the most beautiful girl for me.
(Aurel gadis paling cantik bagiku)
- Chelsea is the most beautiful of all the woman.
(Chelsea paling cantik dari semua wanita)
- I am the tallest girl among my friends.
(Aku gadis tertinggi diantara teman-temanku)
- It is the most wonderful place.
(Ini adalah tempat paling indah)
- This is the most difficult test I ever had.
(Ini adalah tes tersulit yang pernah aku kerjakan)

Kalian pasti bingung gimana cara bedain kata sifat itu pake tambahan -er/ -est atau more/ most.

Yuk kita liat gimana cara bedainnya.

Kata sifat yang terdiri dari satu suku kata, menggunakan tambahan -er/ -est.



Contohnya:

Arti	Positif	Comparatif	Superlatif
Besar	Big	Bigger	Biggest
Cerah	Bright	Brighter	Brightest
Murah	Cheap	Cheaper	Cheapest
Dingin	Cold	Colder	Coldest
Gelap	Dark	Darker	Darkest
Cepat	Fast	Faster	Fastest
Gemuk	Fat	Fatter	Fattest
Keras	Hard	Harder	Hardest
Tinggi	High	Higher	Highest
Panas	Hot	Hotter	Hottest
Luas	Large	Larger	Largest
Panjang	Long	Longer	Longest
Keras	Loud	Louder	Loudest
Baru	New	Newer	Newest
Bagus	Nice	Nicer	Nicest
Tua	Old	Older	Oldest



Arti	Positif	Comparatif	Superlatif
Kaya	Rich	Richer	Richest
Pendek	Short	Shorter	Shortest
Kecil	Small	Smaller	Smallest
Kuat	Strong	Stronger	Strongest
Manis	Sweet	Sweeter	Sweetest
Tinggi	Tall	Taller	Tallest
Muda	Young	Younger	Youngest

Kata sifat yang terdiri dari dua suku kata berakhiran -y, menggunakan tambahan -er/-est.

Contohnya:

Arti	Positif	Comparatif	Superlatif
Kotor	Dirty	Dirtier	Dirtiest
Awal	Early	Earlier	Earliest
Mudah	Easy	Easier	Easiest
Lucu	Funny	Funnier	Funniest
Senang	Happy	Happier	Happiest
Berat	Heavy	Heavier	Heaviest

Malas	Lazy	Lazier	Laziest
Cantik	Pretty	Prettier	Prettiest

Kata sifat yang terdiri dari dua suku kata atau lebih, menggunakan tambahan more/most.

Contohnya:

Arti	Positif	Comparatif	Superlatif
Cantik	Beautiful	More beautiful	Most beautiful
Nyaman	Comfortable	More comfortable	Most comfortable
Bahaya	Dangerous	More dangerous	Most dangerous
Sulit	Difficult	More difficult	Most difficult
Mahal	Expensive	More expensive	Most expensive
Tampan	Handsome	More handsome	Most handsome
Penting	Important	More important	Most important
Menarik	Interesting	More interesting	Most interesting
Berguna	Useful	More useful	Most useful



Kata sifat yang bentuk *comparison*-nya tidak beraturan.

Arti	Positif	Comparatif	Superlatif
Bagus	Good	Better	Best
Jelek	Bad	Worse	Worst
Jauh	Far	Farther	Farthest
Sedikit	Little	Less	Least
Banyak	Many / much	More	Most

7.2. Adverb

Adverb adalah kata yang menerangkan selain kata benda (*verb*, *adjective*, *adverb*). Adverb *comparison* digunakan untuk menerangkan tingkat cara melakukan suatu pekerjaan. Adverb *comparison* juga dibedakan menjadi tiga, yaitu *positive*, *comparative* dan *superlative*.

7.2.1. Positive

Positive digunakan untuk menyatakan kesejajaran tingkat cara melakukan suatu pekerjaan.

Pola:

as + adverb + as



Contohnya:

- Tiara sings as beautifully as Raisa. (Tiara menyanyi seindah Raisa)
- Sabrina runs as fast as Azka. (Sabrina berlari secepat Azka)
- Ziva smiles as sweet as Hana. (Ziva tersenyum semanis Hana)
- The bus run as fast as the train. (Bus itu melaju sekencang kereta)
- Glenca dances as beautifully as the dancer. (Glenca menari seindah penari)

7.2.2. Comparative

Comparative dalam bahasa Indonesia disebut 'lebih'. Comparative digunakan untuk membandingkan dua hal yang berbeda. Untuk membentuk comparative kita menggunakan *than*.

Pola 1:

adverb + er

Contohnya:

- Sabrina runs faster than Azka. (Sabrina berlari lebih cepat daripada Azka.)
- Surya works harder than Hana. (Surya bekerja lebih keras daripada Hana)



Pola 2:

more + adverb

Contohnya:

- Choky runs more quickly than I do.
(Choky lari lebih cepat daripada aku)
- Dinda lives more happily than Hana.
(Dinda hidup lebih bahagia daripada Hana)
- Najwa dances more beautifully than Hana.
(Najwa menari lebih indah daripada Hana)
- The girl works more seriously than the boy.
(Gadis itu bekerja lebih serius daripada lelaki itu)

7.2.3. Superlative

Superlative dalam bahasa Indonesia disebut 'paling'. Superlative digunakan untuk membandingkan lebih dari dua hal. Kita menggunakan superlative dengan menggunakan *the...in/of*.

Pola 1:

adverb + est



Contohnya:

- Deddy runs fastest of all.
(Deddy berlari paling kencang dari semuanya)
- Maria works hardest among the students.
(Maria bekerja paling keras diantara siswa-siswa)

Pola 2:

adverb + est

Contohnya:

- Nagita lives most happily of all.
(Nagita hidup paling bahagia dari yang lain)
- Eva smiles most sweetly.
(Eva tersenyum paling manis)
- The man faces problem most seriously of all.
(Lelaki itu menghadapi masalah paling serius daripada yang lain)
- Sandrina dances most beautifully among the girls.
(Sandrina menari paling indah diantara para gadis)



8. PHRASAL VERBS

8.1. What are phrasal verbs

Phrasal verb (frasa kata kerja) merupakan kata kerja kombinasi yang terdiri dari kata kerja dan satu atau dua partikel. Partikel ini bisa berupa adverb atau preposition. Contohnya:

Verb + preposition = go out, look at

Verb + adverb = go away, go together

Kombinasi ini menciptakan arti yang berbeda dari aslinya. Makna dari kata kerja tersebut tidak bisa diartikan secara harfiah.

8.2. Why do you need to learn it

Phrasal Verb adalah bagian penting dalam bahasa Inggris karena sering digunakan pada sebuah percakapan verbal ataupun tulisan. Tentu saja kalian sering menjumpai ketika sedang membaca novel berbahasa Inggris atau ketika menonton film Inggris banyak kalimat yang mengandung Phrasal Verb.

8.3. List of most common used phrasal verbs

Inilah daftar phrasal verb yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari:



1. Ask out: mengajak kencan

Contohnya:

- Rizky asked Lesti out last night.
(Rizky ngajak Lesti kencan tadi malam)

2. Back up: mendukung

Contohnya:

- I will always back you up. (Aku akan selalu mendukungmu)

3. Break down: mogok, rusak

Contohnya:

- My car broke down on the way home.
(Mobilku mogok pas jalan pulang)
- My washing machine broke down yesterday.
(Mesin cuciku rusak kemarin)

4. Break in: membuka paksa

Contohnya:

- Everyone was sleeping when the robbers broke in.
(Semua orang sedang tidur ketika pencuri masuk)

5. Break off: memutuskan (hubungan, tunangan)

Contohnya:

- They've broken off their engagement.
(Mereka sudah memutuskan pertunangan)



6. Break out: menyebar

Contohnya:

- The new virus breaks out all over the world.
(Virus baru itu menyebar ke seluruh dunia)

7. Break up: mengakhiri hubungan

Contohnya:

- Verrel broke up with her girlfriend last month.
(Verrel putus sama pacarnya bulan lalu)

8. Bring along: mengajak

Contohnya:

- I will bring my boyfriend along to the party.
(Aku bakal ngajak pacarku ke pesta)

9. Bring up: membesarkan

Contohnya:

- She brought up five children. (Dia membesarkan lima anak)
- He was brought up by his uncle. (Dia dibesarkan oleh pamannya)

10. Call at: singgah, mampir

Contohnya:

- The train calls at Solo Balapan station.
(Kereta itu mampir di stasiun Solo Balapan)



11. Call back: telfon balik

Contohnya:

- I will call you back as soon as possible.
(Aku akan telfon balik secepatnya)

12. Call off: membatalkan

Contohnya:

- The manager decided to call off the meeting.
(Manajer memutuskan untuk menunda rapat)

13. Call for: menjemput

Contohnya:

- I will call for you just after midday.
(Aku akan menjemputmu setelah jam 12)

14. Call in: memanggil ke rumah

Contohnya:

- We had to call in the electrician as all the lights went out.
(Kita harus memanggil tukang listrik soalnya semua lampu mati)

15. Call on: mengunjungi

Contohnya:

- I should call on my grandmother more often.
(Aku harus sering mengunjungi nenekku)



16. Call up: menelfon

Contohnya:

- Call up medical! (Panggil tenaga medis)

17. Calm down: menenangkan hati

Contohnya:

- Please calm down, everything will be alright.
(Tenanglah, semua akan baik-baik saja)

18. Care for: sayang, senang

Contohnya:

- Aldy really cared for her mother. (Aldy sangat menyayangi ibunya)
- Rey made me feel special and cared for.
(Rey membuatku merasa istimewa dan senang)

19. Carry on: lanjut aja

Contohnya:

- Carry on. I didn't mean to interrupt you.
(Lanjutin aja. Aku ga bermaksud menyela)

20. Carry out: mengerjakan

Contohnya:

- It's difficult to carry the plan out. (Sulit mengerjakan rencana itu)

21. Catch up: mengejar, menyusul

Contohnya:

- We have to catch up on them (Kita harus mengejar mereka)
- Don't worry, Ridho will catch up.
(Jangan cemas. Ridho akan menyusul)

22. Check in: datang ke hotel dan melakukan pendaftaran

Contohnya:

- We need to check in around 2 PM.
(Kita harus datang sekitar jam 2 siang ini)

23. Check out: meninggalkan hotel

Contohnya:

- We will check out of the hotel on Sunday morning. (Kita bakal keluar hotel Minggu pagi)

24. Check up: memeriksa

Contohnya:

- My parents are always checking up on me.
(Orang tuaku selalu memeriksaku)
- I need to check up on a few things before I go.
(Aku perlu memeriksa beberapa hal sebelum aku pergi)



25. Cheer up: menghibur

Contohnya:

- Michelle was sad, so Hana cheered her up.
(Michelle sedih jadi Hana menghiburnya)

26. Chill out: santai

Contohnya:

- I just want to chill out tonight. (Aku pengen santai malam ini)

27. Close down: tutup

Contohnya:

- Their intention is to close down the factory.
(Tujuan mereka adalah menutup pabrik)
- Hotels are closing down all over the country.
(Hotel di seluruh negeri tutup)
- Close down all programs that are running before you install the software.
(Tutup semua program yang sedang berjalan sebelum kamu menginstal software itu)

28. Come along: ikut

Contohnya:

- I want to go to Mall. Do you want to come along?
(Aku mau ke Mall. Apakah kamu mau ikut?)



29. Come back: kembali

Contohnya:

- I'll come back and pick you up.
(Aku akan kembali dan menjemputmu)
- We've just come back from New York.
(Kami baru saja balik dari New York)
- I'll come back later. (Aku akan kembali nanti)

30. Come down: turun

Contohnya:

- He was sitting in a tree and refused to come down.
(Dia duduk di pohon dan menolak turun)
- In the afternoon, the rain really started to come down. (Di siang hari, hujan mulai turun)

31. Come from: berasal dari

Contohnya:

- I come from Bandung. (Aku berasal dari Bandung)

32. Come in: masuk

Contohnya:

- Come in, I have something to show you.
(Masuklah, aku mau nunjukkin sesuatu)
- Please come in and have a cup of coffee with us. (Masuklah, ayo ngopi)



33. Cool down: menjadi tenang

Contohnya:

- I think you should wait until she's cooled down a little.

(Menurutku kamu sebaiknya menunggu hingga dia sedikit tenang)

34. Cut down: menebang

Contohnya:

- Some trees had been cut down. (Beberapa pohon sudah ditebang)

35. Cut off: memutuskan (komunikasi, listrik)

Contohnya:

- I never cut off your conversation (Aku tidak pernah memotong pembicaraanmu)
- Never cut off my conversation (Jangan pernah memotong pembicaraan ku)

36. Dig up: mengungkit-ungkit

Contohnya:

- Tabloid newspapers love to dig up scandal.
(Tabloid koran suka mengungkit-ungkit skandal)

37. Do over: mengulangi, mengerjakan kembali

Contohnya:

- Do your task over! (Ulangi pekerjaanmu!)



38. Dress up: berdandan

Contohnya:

- We need to dress up for Siska's birthday party.
(Kita harus dandan buat datang ke pesta ulang tahun Siska)

39. Drop by: mampir

Contohnya:

- Steven always drops by to meet his son at school.
(Steven selalu mampir untuk menemui anaknya di sekolah)

40. Drop in: mampir

Contohnya:

- I will drop in tomorrow. (Aku akan mampir besok)

41. Drop off: mengantar

Contohnya:

- My mom drops me off in front of my school every day.
(Ibuku mengantarku ke depan sekolah setiap hari)
- Drop me off at the alley. (Turunin depan gang aja)



42. Drop out: putus sekolah

Contohnya:

- She started a degree but dropped out after only a year.
(Dia mulau kuliah tapi keluar setelah satu tahun)

43. Eat in: makan di rumah

Contohnya:

- I'm so tired. I don't want to go out tonight.
Can we eat in?
(Aku capek. Aku gak pengen keluar. Bisa-kah kita makan di rumah aja?)
- We ordered a pizza and ate in last night.
(Kami pesan pizza dan makan di rumah tadi malam)

44. Eat out: makan di luar

Contohnya:

- We've got no food in the house. Shall we just eat out tonight?
(Kita udah gak punya makanan di rumah. Haruskah kita makan di luar malam ini?)
- They often eat out at nice restaurants.
(Mereka sering makan di luar di restoran yang bagus)
- We like to eat out on Saturday nights.
(Kita suka makan diluar tiap malam minggu)



45. Eat up: makan sampai habis

Contohnya:

- Eat up! We have to go out soon.
(Habiskan makananmu! Kita harus segera pergi.)
- Come on. Eat up your potatoes. (Ayo. Habiskan kentangmu.)

46. Figure out: mencari tahu

Contohnya:

- I want to go to New York next month, but I need to figure out how much it'll cost.
(Aku mau pergi ke New York bulan depan, tapi aku perlu cari tau berapa biayanya)
- I'm trying to figure out a way to make brownies.
(Aku berusaha nyari tau cara buat brownies)

47. Fill in: mengisi data

Contohnya:

- You have to fill in this registration form.
(Kamu harus mengisi formulir pendaftaran ini)

48. Fill up: mengisi cairan

Contohnya:

- Let's fill up with petrol before we leave.
(Isi bensin dulu yuk sebelum berangkat)



49. Find out: mengetahui sesuatu

Contohnya:

- My father finds out that my sister has a girlfriend.
(Ayahku tau kalo kakakku punya pacar)

50. Get across: membuat seseorang mengerti

Contohnya:

- He talked more loudly and clearly to get his point accross.
(Dia berbicara lebih keras dan jelas untuk membuat maksudnya dimengerti.)

8.4. Separable & inseparable phrasal verbs

8.4.1. Separable phrasal verbs

Separable phrasal verbs merupakan bentuk phrasal verb yang bisa dipisahkan.

Contoh:

You have to pick me up. (Kamu harus menjemputku)

Baim gave his car away. (Baim memberikan mobilnya gratis)

Please turn the lamp on! (Tolong nyalakan lampunya!)

Please take your shoes off! (Tolong copot sepatumu!)

Please turn the radio off! (Tolong matikan radio!)

8.4.2. Inseparable phrasal verbs

Inseparable phrasal verbs merupakan bentuk phrasal verb yang tidak bisa dipisahkan.

Contoh:

I look after my sister. (Aku menjaga adikku.)

They got in the car. (Mereka masuk ke mobil)

She gets up at five o'clock every day. (Dia bangun jam lima setiap hari)

USA stands for United States of America. (USA singkatan dari United States of America)